

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI EKONOMI,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA MASYARAKAT DESA KALIBARUMANIS
KECAMATAN KALIBARU**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Fatimatus Zahro
NIM : 204105020115
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI EKONOMI,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA KALIBARUMANIS
KECAMATAN KALIBARU**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
Fatimatus Zahro
NIM : 204105020115

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI EKONOMI,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT
BERWIRSAHA MASYARAKAT DESA KALIBARUMANIS
KECAMATAN KALIBARU**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Fatimatus Zahro
NIM : 204105020115

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M.
NIP. 197404201998032001

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI EKONOMI,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA KALIBARUMANIS
KECAMATAN KALIBARU**

SKRIPSI

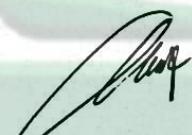
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal: 05 April 2024

Tim Penguji

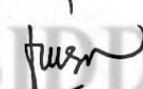
Ketua

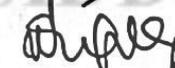
Sekretaris


Ana Pratiwi, M.SA.
NIP: 198809232019032003


Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M.
NIP: 198509152019032005

Anggota

1. Dr. Hj. Khoirunnisa' musari ST., MMT ()

2. Dr. Retna Anggitaningsih SE.MM. CRMP ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



M. Ag
NIP: 198312261996031001

MOTTO

...لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم.....

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. ar-Ra’d [13]:11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an Kemenag, Q.S. Ar-ra'd ayat 11, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=10&to=10>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak M.giman dan Ibu Jami'a. Suatu kebanggaan tiada tara Allah telah mengirimkan malaikat bersenjatakan doa yang selalu mendukung purtinya tanpa pernah memaksakan harap. Terimakasih untuk segala do'a, dukungan, nasehat serta cinta tanpa batas yang selalu diberikan dengan ikhlas.
2. Kepada seluruh saudara yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berjasa dalam memberikan ilmunya.
4. Kepada seluruh sahabat yang selalu menghibur dikala jenuh, memberikan semangat dan motivasi yang sangat berharga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah, yang dengan rahmat, karunia serta hidayahnya, skripsi dengan judul “Analisis Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi dan Self efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.” Dapat terencana, terlaksana, dan terselesaikan dengan lancar. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis sampai pada titik keberhasilan ini karena dukungan berbagai pihak. Oleh karenanya, terimakasih yang amat dalam sudah sepatutnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis, serta selalu sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan semangat.
6. Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan nasihat, arahan maupun solusi kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu melancarkan studi penulis.
8. Tim Penguji Skripsi yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis. Dengan harapan, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, dapat bermanfaat, barakah serta memperoleh balasan baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 12 Maret 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Penulis

ABSTRAK

Fatimatus Zahro, 2024: *Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.*

Kata Kunci: Kewirausahaan, Ekonomi, Minat Usaha.

Minat berwirausaha penting untuk ditingkatkan, khususnya bagi penduduk desa dengan wirausahawan yang relatif sedikit seperti halnya Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru. Hal ini dikarenakan penelitian menunjukkan dalam beberapa dekade terakhir, perekonomian yang tumbuh bisa tercapai apabila kewirausahaan juga ikut tumbuh.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah: 1) Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis? 2) Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis? 3) Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis? 4) Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis? 5) Apakah secara simultan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy* mempengaruhi minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis?

Tujuan pada penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. 2) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. 3) Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. 4) Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. 5) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

Pendekatan pada penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif, dengan deskriptif sebagai jenis penelitiannya. Analisis pada penelitian ialah regresi linear berganda, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini ialah secara parsial variabel lingkungan keluarga dan *self efficacy*, mempengaruhi minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis, sedangkan pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi tidak memiliki pengaruh. Secara simultan keempat variabel bebas berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumani Kecamatan Kalibaru.

ABSTRACT

Fatimatus Zahro, 2024: Analysis of the Influence of Family Environment, Entrepreneurship Education, Economic Literacy, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest in the Community of Kalibarumanis Village.

Keywords: *Entrepreneurship, Economy, Business Interests.*

It is important to increase interest in entrepreneurship, especially for village residents with relatively few entrepreneurs, such as Kalibarumanis Village, Kalibaru District. This is because research shows that in the last few decades, a growing economy can be achieved if entrepreneurship also grows.

The formulation of the problem in this research is: 1) Does the family environment influence the business interests of the people of Kalibarumanis Village? 2) Is there an influence of entrepreneurship education on the business interest of the people of Kalibarumanis Village? 3) Is there an influence of economic literacy on the business interest of the people of Kalibarumanis Village? 4) Does self-efficacy influence the business interest of the people of Kalibarumanis Village? 5) Do family environment, entrepreneurship education, economic literacy, and self-efficacy simultaneously influence the business interests of the people of Kalibarumanis Village?

The objectives of this research are: 1) To determine the partial influence of the family environment on the business interests of the people of Kalibarumanis Village. 2) To determine the partial influence of entrepreneurship education on the business interest of the people of Kalibarumanis Village. 3) To determine the partial influence of economic literacy on the business interest of the people of Kalibarumanis Village. 4) To determine the partial influence of self-efficacy on the business interest of the people of Kalibarumanis Village. 5) To determine the influence of the family environment, entrepreneurship education, economic literacy, and self-efficacy simultaneously on the business interest of the people of Kalibarumanis Village.

The approach to this research is a quantitative approach, with descriptive as the type of research. The analysis in the research is multiple linear regression, with a sampling technique using saturated samples. Data collection in this research used a questionnaire.

The results of this research are that the family environment and self-efficacy variables partially influence the business interest of the people of Kalibarumanis Village, while entrepreneurship education and economic literacy have no influence. Simultaneously, the four independent variables influence the business interest of the people of Kalibarumani Village, Kalibaru District

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional	15
G. Asumsi Penelitian	18
H. Hipotesis	18

I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori	35
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	59
B. Populasi dan Sampel	59
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
D. Analisis Data	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	70
A. Gambaran Objek Penelitian	70
B. Penyajian Data	75
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Skala Likert	62
Tabel 4.1 Jumlah Pelaku Usaha	74
Tabel 4.2 Latar Belakang Responden	74
Tabel 4.3 Hasil analisis statistik deskriptif	75
Tabel 4.4 Hasil uji validitas lingkungan keluarga (X1)	77
Tabel 4.5 Hasil uji validitas pendidikan kewirausahaan (X2)	78
Tabel 4.6 Hasil uji validitas literasi ekonomi (X3)	78
Tabel 4.7 Hasil uji validitas self efficacy (X4)	79
Tabel 4.8 Hasil uji validitas minat usaha (Y)	78
Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas (X1)	80
Tabel 4.10 Hasil uji reliabilitas (X2)	81
Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas (X3)	81
Tabel 4.12 Hasil uji reliabilitas (X4)	82
Tabel 4.13 Hasil uji reliabilitas (Y)	82
Tabel 4.14 Hasil uji multikolinearitas	85
Tabel 4.15 Hasil analisis regresi linier berganda	86
Tabel 4.16 Hasil uji t	88
Tabel 4.17 Hasil uji F	90
Tabel 4.18 Hasil uji koefisien determinasi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik pengangguran di Indonesia	2
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Probability plot	83
Gambar 4.2 Histogram	84
Gambar 4.3 Scatterplot	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang terus menerus dihadapi dengan berbagai solusi, namun sampai saat ini kemiskinan belum benar benar teratasi dengan tuntas. Kemiskinan juga merupakan masalah utama bagi banyak negara, khususnya negara berkembang. Kemiskinan ialah kondisi di mana seseorang yang tidak bisa mencukupi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Diantara sebab kemiskinan ialah kurangnya kebutuhan mendasar atau hambatan untuk pendidikan dan pekerjaan, sedangkan kebutuhan yang lain juga banyak yang tidak terpenuhi.² Kemiskinan dianggap sebagai hal menakutkan yang harus dihindari.

Banyak hal yang menjadi faktor pemicu kemiskinan, diantaranya angka kelahiran yang tinggi sehingga peningkatan penduduk ikut naik dan kurangnya lapangan pekerjaan yang berdampak pada pengangguran. Pengangguran merupakan hal yang selalu dikaitkan dengan kemiskinan, di mana pengangguran merupakan sekelompok orang dengan usia kerja akan tetapi tidak atau belum memiliki pekerjaan sehingga berakhir pada kemiskinan, faktor penyebab kemiskinan ini masih menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini dan dalam beberapa tahun mendatang. Meningkatnya jumlah pengangguran merupakan masalah yang

² Laga Priseptian,dan Wiwin Priana Primandhana, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan,” *Forum Ekonomi* 24, no. 1 (2022): 4

tidak ada habisnya. Beberapa penyumbang pengangguran yakni kurangnya lapangan kerja, juga krisis ekonomi 1998 yang dipercaya ikut menyumbang angka pengangguran.³ Pengangguran di Indonesia per Agustus 2023 menurut BPS tercatat mencapai 7,86 juta orang, berkurang sekitar 560 ribu orang dibanding Agustus 2022.

Gambar 1.1.
Grafik pengangguran 2019-2023



Sumber: Databoks.katadata.co.id

Joseph A. Schumpeter 1934 dalam Franky menyatakan faktor penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara kearah yang lebih baik ialah kewirausahaan, walaupun bertahun tahun lamanya kewirausahaan banyak ditinggalkan karena dipandang tidak menyumbang kontribusi terhadap produktivitas perekonomian. Penelitian menunjukkan dalam beberapa dekade terakhir, perekonomian yang tumbuh bisa tercapai apabila kewirausahaan juga ikut tumbuh.⁴ Salah satu faktor yang mendorong

³ Aprilda Yanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha". *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2, no. 2 (2019): 268.

⁴ Franky Slamet Hetty Kurnia Tanjung Sari, *Dasar Dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*. (jakarta: indeks, 2018),2.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditandai oleh perkembangan usaha kecil, baik yang beroperasi dalam sektor tradisional maupun sektor modern.⁵

Kewirausahaan adalah bidang ilmiah yang telah berkembang sejak lama dan perkembangannya menarik. Mereka yang belajar kewirausahaan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk memulai bisnis mereka sendiri dan bahkan pendapatan yang lebih tinggi daripada orang yang mempelajari bidang lain. Seseorang disebut sebagai pengusaha jika mereka berpartisipasi dalam pendirian bisnis. Akibatnya, kewirausahaan diartikan sebagai kegiatan individu yang melibatkan pengambilan risiko dan memulai hal-hal baru.⁶ Kewirausahaan sebagai ilmu yang mengkaji nilai kemampuan dan perilaku diri sendiri dalam aktivitas sehari-hari (bisnis). Objek yang menghasilkan sesuatu yang inovatif dan berbeda juga merupakan hasil dari ilmu kewirausahaan.⁷

Ada banyak faktor yang perlu diperhatikan untuk dapat mendorong dan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Salah satu diantaranya ialah lingkungan keluarga. Kelompok masyarakat paling kecil adalah lingkungan keluarga, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, serta saudara. Perkembangan dan pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh keluarga sebagai fondasi utama, anggota keluarga merupakan kelompok yang mempengaruhi pembentukan kepribadian seorang anak sejak awal. Yani

⁵ Indah Purwaning Yuwana, "Coronanomics : Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19", *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2, No. 1, (2020),48.

⁶ Franky Slamet Hetty Kurnia Tanjungsari, *Dasar Dasar Kewirausahaan*, 3.

⁷ Choiru Umatin, dan Umi Salamah, *Dasar Dasar Kewirausahaan* (Malang: pustaka learning center),4.

dalam bukunya menyebutkan bahwa keluarga sangat mempengaruhi jiwa kewirausahaan seseorang, hal ini dikarenakan kebiasaan dan cara masing masing orang tua mendidik mereka.⁸ Hal ini didukung oleh Gusti yang menyatakan bahwa seseorang yang hidup di lingkungan keluarga wirausaha otomatis akan memiliki peluang lebih besar menjadi wirausaha juga, hal ini Sebab dorongan dan panduan yang positif dari keluarga dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam wirausaha, baik itu dengan mendirikan usaha baru atau melanjutkan bisnis keluarga.⁹

Faktor-faktor lain yang dianggap signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Secara umum pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai Proses pendidikan yang mengadopsi prinsip dan metode untuk membentuk pelajar yang memiliki kecakapan (*skill*) di bidang kewirausahaan.¹⁰ Arief Yanto dalam bukunya mengatakan pendidikan kewirausahaan yang semakin meningkat dapat meningkatkan inovasi dan jiwa usaha masyarakat.¹¹ Hal ini didukung oleh Muhammad Ridwan dalam bukunya ilmu kewirausahaan tidak membedakan seseorang yang berlatar belakang wirausahawan atau tidak, pendidikan

⁸ Yani Mulyaningsih et al., *Pembangunan Ekosistem Kewirausahaan UMKM di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2021), 133. https://books.google.co.id/books?id=IJmmEAAAQBAJ&pg=PA132&dq=Lingkungan+keluarga+dan+kewirausahaan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjrcru_RysKDAxV72jgGHei1D3AQuwV6BAgIEAY#v=onepage&q=Lingkungan%20keluarga%20dan%20kewirausahaan&f=false.

⁹ Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Kharisma*, 2, no. 2, (2020):185.

¹⁰ Aprilda Yanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha", 271.

¹¹ Arief Yanto Rukmana et al., *Masa Depan Pendidikan Indonesia* (Get Press Indonesia, 2023), 184 <https://www.scribd.com/document/694335668/MASA-DEPAN-PENDIDIKAN-INDONESIA-1226-1>.

kewirausahaan dapat diajarkan kepada siapa saja untuk menumbuhkan minat berwirausaha.¹²

Terdapat banyak faktor lain yang bisa meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Diantaranya adalah literasi ekonomi, literasi merupakan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap sesuatu.¹³ Literasi ekonomi ialah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan menerapkan konsep dan cara berpikir dengan baik, seseorang dengan literasi ekonomi akan mempengaruhi pola pikirnya sehingga mudah dalam memulai dan mengembangkan usaha yang ditekuninya karena literasi ekonomi.¹⁴ Hal ini sesuai dengan pendapat Dwi dalam karyanya yang mengatakan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi masyarakat maka akan berpotensi untuk meningkatkan nilai produktivitasnya.¹⁵

Faktor lain yang dapat mendorong minat usaha ialah efikasi diri atau *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan rasa yakin dalam diri seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan dan mencapai sesuatu. Minat seseorang terhadap suatu hal yang diyakini dapat dipengaruhi oleh tingkat efikasi dirinya. Orang dengan efikasi yang tinggi tidak mudah terpengaruh oleh kegagalan dibandingkan dengan orang dengan efikasi yang rendah,

¹² Muhammad Ridwan, et al., *Kewirausahaan* (Muharika Rumah Ilmiah,2020),53. https://sg.docworkspace.com/d/sICyEyJdUlc-_rwY

¹³ Indah Purwaning Yuwana, “Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1. No. 2 (2021), 105.

¹⁴ Wahyu Prastyowati, dan Lisa Rokhmani. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan* 1, no. 12 (2021): 1224.

¹⁵ Dwi Nur Hayati, *Literasi Ekonomi Theory and Research* (Purwokerto: Pena Persada,2021),18. https://books.google.co.id/books/about/LITERASI_EKONOMI_Theory_and_Research.html?id=SexUEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Sehingga memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sangat krusial bagi seorang pengusaha.¹⁶

Kalibarumanis merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa timur. Desa ini terletak di ujung barat Kabupaten Banyuwangi, sekaligus menjadi perbatasan antara Kabupaten Banyuwangi dan Jember. Desa ini terdiri dari 4 dusun, yaitu:

1. Dusun Sumber Beringin
2. Dusun Barurejo
3. Dusun Krajan
4. Dusun Sumberwuni.¹⁷

Topografi Desa Kalibarumanis ialah lereng dan bukit, sebagai perbatasan Banyuwangi-Jember, desa ini terletak di lereng Gunung Gunitir, sehingga udaranya cenderung sejuk. Desa Kalibarumanis juga dikelilingi oleh bentangan sawah dan ladang, selain itu Desa Kalibarumanis ada yang terletak di bukit sebagian. Karena topografi yang demikian maka mata pencaharian penduduk Desa Kalibarumanis mayoritas petani dan buruh hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil tanaman perkebunan dan tanaman pangan Desa Kalibarumanis yang lebih besar diantara desa lain di Kecamatan Kalibaru yakni 2.461,59 ton/ tahun 2022 hasil tanaman perkebunan, dan hasil panen

¹⁶ Willy Cahyadi, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan* (Inovasi Pratama Internasional,2022),11.https://books.google.co.id/books?id=oztLEAAAQBAJ&pg=PA9&dq=indikator+efikasi+diri&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_sarch&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjmsr3ZaDAXVioGMGHbLKBHQQ6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=indikator%20efikasi%20diri&f=false

¹⁷Kalibarumanis,Kalibaru.Banyuwangi,https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kalibarumanis,_Kalibaru,_Banyuwangi#/media/Berkas:Map-of-kalibarumanis-kalibaru-banyuwangi.png

bahan pangan sebesar 4.114.97 ton/ tahun 2022.¹⁸ Akan tetapi beberapa tahun terakhir ini mulai bermunculan wirausahawan wirausahawan baru di bidang makan dan minuman, semen dan bahan galian serta mebel. Adanya penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanais, sehingga nantinya dapat dikembangkan oleh pihak Desa Kalibarumanis guna meningkatkan minat dan jumlah wirausahawan yang terbilang masih sedikit.

Seperti yang disebutkan di atas, minat usaha dapat didorong oleh lingkungan keluarga. Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keluarga, sebagai peran penting keluarga juga menanamkan pendidikan moral pada tiap individu sejak dini.¹⁹ Hal ini didukung oleh hasil penelitian Marselina Murnianti yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat usaha.²⁰ Dilakukannya penelitian ini untuk menjawab apakah di Desa Kalibarumanis lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dirasa penting dikarenakan tidak sedikit dari masyarakat Desa Kalibarumanis yang masih meyakini bahwa menjadi seorang pegawai negeri lebih menjanjikan dan lebih dipandang baik daripada melakukan usaha sendiri.

¹⁸ Badan Pusat Statistik, “Kecamatan Kalibaru Dalam Angka Kalibaru Subdisrtict in Figures 2023”, (BPS Kabupaten Banyuwangi), 32.

¹⁹ Wenny Hulukati, “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak”, *Prosiding Seminar Nasional Gaya Kerja Milenial dan Tantangan Kolaborasi di Era Disrupsi Teknologi*, (2019):411.

²⁰ Marselina Murniati, Sulistyio Sulistyio, and Udik Yudiono, “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (2019):1.

Pada pembahasan sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Kesimpulan yang serupa dituliskan oleh Gusti Ayu Made bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat usaha.²¹ Karenanya dilakukan penelitian ini untuk menjawab apakah pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis. Hal ini dirasa penting karena tidak semua pelaku usaha tersebut menempuh mata kuliah ataupun berlatar belakang pendidikan kewirausahaan.

Faktor selanjutnya ialah literasi ekonomi, disebutkan di atas bahwa seseorang dengan literasi ekonomi yang baik akan mempengaruhi minat usahanya. Sebagaimana Arky Rahayuning menyebutkan dalam jurnalnya bahwa literasi ekonomi berdampak pada kecenderungan berwirausaha.²² Literasi ekonomi yang baik diperoleh salah satunya dengan mempelajari ilmu ekonomi, ini menarik untuk diteliti dikarenakan tidak semua pelaku usaha di Kalibarumanis memahami atau mempelajari ilmu ekonomi.

Selain tiga faktor di atas, faktor penting pendorong minat berwirausaha lainnya *Self efficacy*. Hal ini sejalan dengan penelitian Aprilda Yanti bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat usaha.²³ Masyarakat Desa Kalibarumanis memiliki efikasi diri yang tinggi, dilihat dari

²¹ Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha", 174.

²² Arky Rahayuning Kahyangan, Supri Wahyudi Utomo, dan Liana Vivin Wihartanti, 'Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa', *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (2022): 33

²³ Aprilda Yanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha", 196.

kepercayaan diri untuk memulai hal baru yakni berwirausaha, serta memiliki keyakinan untuk bersaing dengan pelaku usaha lain.

Berdasarkan penjelasan yang sudah disebutkan sebelumnya, Peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul. Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.:

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru?
3. Apakah secara parsial terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru?
4. Apakah secara parsial terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru?
5. Apakah secara simultan terdapat pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy* terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari masalah ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.
3. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh literasi ekonomi secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy* secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemikiran yang lebih luas, memberi pemahaman secara teoritis, dapat

menjadi referensi tambahan, serta mampu berkontribusi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai perluasan wawasan pengetahuan peneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy* terhadap minat usaha masyarakat serta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi untuk menganalisis isu yang diangkat oleh peneliti.

b. Bagi Instansi

Diharap, penelitian ini dapat menyediakan informasi yang berharga sebagai kontribusi dan pertimbangan bagi kepala desa dan staf Desa Kalibarumanis, dalam mengembangkan variabel yang memberikan dampak positif pada ketertarikan dalam usaha, sehingga dapat meningkatkan jumlah masyarakat dengan minat usaha guna meminimalisir pengangguran dan kemiskinan. Agar nantinya tidak tertinggal dengan desa desa lain yang sudah memiliki komunitas usaha. Juga dapat digunakan sebagai elemen penilaian dalam merancang rencana kinerja yang akan dilaksanakan oleh pengelola desa.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi bagi masyarakat Desa Kalibarumanis agar memupuk dan meningkatkan minat usaha agar dapat mencapai perekonomian yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur atau karakteristik dari suatu objek yang bervariasi dan telah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diuji dan dianalisis, dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan.²⁴ Adapun pada penelitian kali ini, variabel dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas disimbolkan dengan (X) dan variabel terikat disimbolkan dengan (Y) yang diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel bebas atau independen (X)

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat).²⁵ Yang merupakan variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), literasi ekonomi (X3), *self efficacy* (X4).

b. Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel dependen, juga sering disebut dengan variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel independen.²⁶ Adanya variabel ini dalam penelitian kuantitatif ialah sebagai variabel yang dijelaskan pada fokus penelitian. Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikat ialah minat usaha(Y).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 38.

²⁵ Sugiyono, 39.

²⁶ Sugiyono, 39.

2. Indikator Variabel

Indikator penelitian dapat dijelaskan sebagai pengukuran atau faktor-faktor yang mencerminkan representasi dari nilai suatu variabel, dan dalam penelitian ini, indikator variabelnya adalah:

a. Indikator dari variabel X1 (lingkungan keluarga)

Indikator pada variabel ini diadopsi dari pendapat Yani yang sudah disesuaikan dengan penelitian ini:²⁷

- 1) Dorongan berwirausaha dari orang tua.
- 2) Kondisi perekonomian keluarga.
- 3) Hidup di lingkungan keluarga wirausaha.
- 4) Menjadi wirausahawan memiliki citra baik dalam keluarga.
- 5) Orang tua mendidik untuk kreatif dan inovatif.
- 6) Pola asuh orang tua untuk bekerja keras.

b. Indikator dari variabel X2 (pendidikan kewirausahaan)

Indikator pada variabel ini diadopsi dari pendapat Hutagalung et al., yang sudah disesuaikan dengan penelitian ini:²⁸

- 1) Pernah mendapatkan kurikulum pendidikan berbasis kewirausahaan.
- 2) Menguasai materi tentang kewirausahaan.
- 3) Menerima materi disertai praktik kewirausahaan.

²⁷ Yani Mulyaningsih et al., *Pembangunan Ekosistem Kewirausahaan UMKM di Indonesia*,134.

²⁸ Arief Yanto Rukmana et al., *Masa Depan Pendidikan Indonesia*,188.

c. Indikator dari variabel X3 (literasi ekonomi)

Indikator pada variabel ini diadopsi dari pendapat Dwi Nur Hayati, yang sudah disesuaikan dengan penelitian ini:²⁹

- 1) Mampu memahami kebutuhan ekonomi.
- 2) Memahami sumberdaya produktif.
- 3) Memahami biaya peluang.

d. Indikator dari variabel X4 (*self efficacy*)

Indikator pada variabel ini diadopsi dari pendapat Smith dkk, yang sudah disesuaikan dengan penelitian ini:³⁰

- 1) Keyakinan bahwa individu mampu berusaha dengan gigih.
- 2) Keyakinan bahwa dirinya sanggup bertahan dalam mengalami kendala dan kesulitan.
- 3) Percaya diri dalam menyelesaikan masalah.
- 4) Yakin untuk memotivasi diri agar dapat bertindak lebih baik dalam menjalankan pekerjaan.
- 5) Keyakinan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan.

e. Indikator dari variabel Y (Minat usaha)

Indikator ini diadopsi dari pendapat Muhammad Ridwan dkk, yang dianggap sesuai dengan penelitian ini:³¹

- 1) Rasa suka.
- 2) Merasa tertantang untuk mencapai kesuksesan.

²⁹ Dwi Nur Hayati, *Literasi Ekonomi Theory and Research*,18.

³⁰ Willy Cahyadi, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*,9.

³¹ Muhammad Ridwan, et al., *Kewirausahaan*,49.

- 3) Merasa optimis.
- 4) Selalu ingin mencoba hal baru.
- 5) Tidak takut gagal
- 6) Lebih senang bereksperimen.

F. Definisi Operasional

Dengan tujuan untuk menghindari pemaknaan yang bervariasi dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian serta menyatukan pemikiran yang dituju antara pembaca dan peneliti, Oleh karena itu, peneliti menyajikan definisi istilah dalam penelitian ini, termasuk:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan awal yang dialami individu dalam hidup adalah keluarga dekat mereka. Kelompok kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak, dan anggota keluarga lainnya, disebut lingkungan keluarga.

Keluarga adalah landasan dalam tumbuh dan berkembangnya anak, yang memiliki dampak terbesar pada bagaimana mereka berkembang sebagai manusia. Dalam lingkungan keluarga, orang tua maupun kerabat dekat dapat mempengaruhi keputusan masa depan anggota keluarga lain, seperti pilihan profesi mereka. Menjadi seorang pengusaha tidak mungkin tanpa dukungan dari keluarga atau orang tua.³²

2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu pendidikan yang di dalamnya mengajarkan metode penting yang mendorong kewirausahaan

³² Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, dan Sitti Hajar Aswad. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia". *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* 1, no. 1 (2019):50.

karena pendidikan menumbuhkan rasa kemandirian dan kepercayaan diri individu, memungkinkan identifikasi alternatif pilihan karier, memperluas pandangan individu dengan memungkinkannya memberi kesempatan padanya untuk memahami peluang lebih lengkap, dan menanamkan ilmu yang akan digunakan untuk Menciptakan potensi bisnis inovatif.³³

3. Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi adalah kemampuan untuk memahami ekonomi dan menerapkannya pada pelaksanaan kegiatan ekonomi. Hal ini konsisten dengan pernyataan Mathews dalam karya wahyu bahwa pendidikan ekonomi adalah kapasitas individu untuk mengenali dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi ekonomi mencakup pengetahuan dan penerapan kewirausahaan, ekonomi mikro dan makro, kesejahteraan sosial, dan perdagangan internasional yang dapat diperoleh dari sumber baca.³⁴

4. *Self Efficacy*

Self-efficacy adalah fungsi dari harapan, atau, lebih khusus lagi, dari kepercayaan diri bahwa seseorang mampu menjadi orang yang mencapai tujuan yang diinginkan. Indrawati mendefinisikan efikasi diri sebagai manifestasi dari harga diri dan keinginan seseorang untuk mencapai tujuan seseorang. Dalam hal efektivitas diri, semuanya bermuara pada seberapa siap seseorang untuk keadaan unik yang bertepatan dengan

³³Wira Bharata, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)". *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2 (2019): 102.

³⁴ Wahyu Prastyowati, dan Lisa Rokhmani. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", 1224.

sikap yang diharapkan dan memungkinkan seseorang untuk memuaskan keinginan tertentu. Bandura mengacu pada dimensi efektivitas diri sebagai ukuran atau kesulitan tugas, generalitas atau luasnya perilaku, dan kekuatan atau kepercayaan keyakinan.³⁵

5. Minat Usaha

Minat kewirausahaan adalah kecenderungan seseorang untuk ingin terlibat dalam kegiatan bisnis dengan inovasi produk melalui kesempatan bisnis dan pengelolaan risiko. Perilaku kewirausahaan sebagian besar ditentukan oleh kepentingan pribadi individu. Tanpa solusi spesifik, orang tidak tiba-tiba menjadi pengusaha. Karena pendidikan adalah sumber sikap dan minat umum yang diperlukan untuk menciptakan pengusaha sukses di masa depan, sangat penting bagi masyarakat untuk menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, pikiran, dan perilaku kewirausahaan mereka.³⁶

Maksud dari judul penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel. (X1) lingkungan keluarga, (X2) pendidikan kewirausahaan, (X3) literasi ekonomi, (X4) *self efficacy*, berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel minat usaha (Y) di Desa Kalibarumanis.

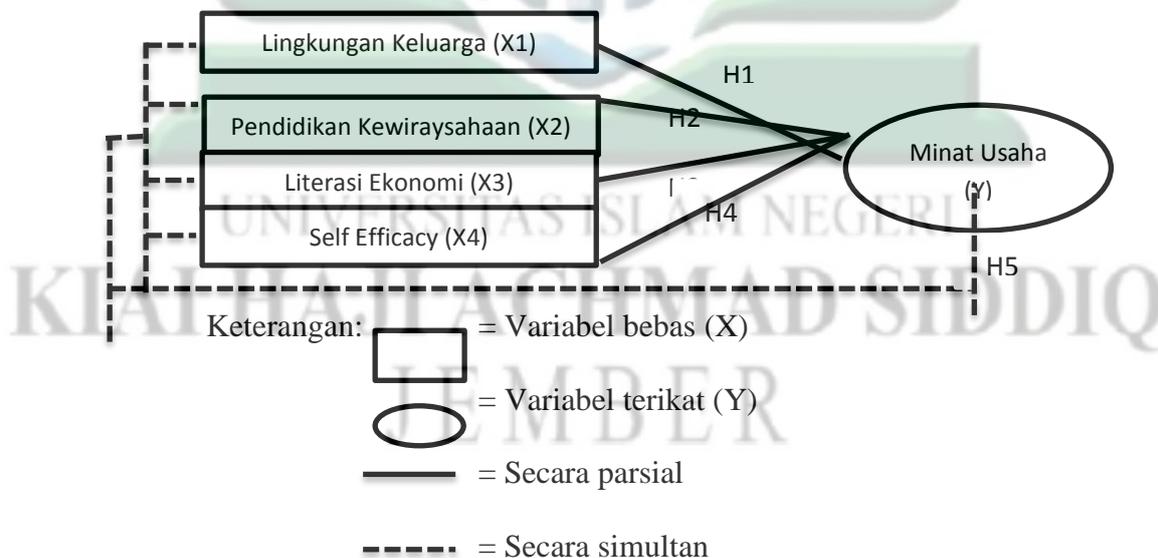
³⁵ Ketaren, Bania Ateta, dan Petrus Wijayanto. 'Pengaruh Kemandirian dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB UKSW', *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2021): 69

³⁶ Aprilda Yanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha", 270.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah prinsip dasar yang digunakan untuk memberikan klarifikasi tentang pokok-pokok yang akan diselidiki. Anggapan dasar memiliki peran sebagai dasar dalam sebuah penelitian, karena perlu dirumuskan dengan jelas sebelum penelitian itu memasuki tahap pengumpulan data dan pembentukan hipotesis.. Asumsi pada penelitian ini adalah semua variabel bebas yakni lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy*, berpengaruh terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan.

Gambar 1.2
Kerangka Konseptual



H. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara yang harus diperiksa untuk menentukan kebenarannya. Asal usul kata hipotesis dari Bahasa Yunani yaitu *hypo* serta *thesis* yang artinya di bawah sedangkan thesis merupakan pendirian, Yang dapat diinterpretasikan dengan menggunakan pendapat yang

telah dikemukakan untuk memastikan kebenarannya.³⁷ Hipotesis ini dibuat berdasarkan temuan dari studi sebelumnya dengan maksud untuk menguji ulang kevalidan hipotesis tersebut. Adapun Hipotesis dari penelitian ini ialah:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

Setiawan menjelaskan, memilih karier tidak lepas dari tanggung jawab keluarga. Keluarga adalah tempat di mana seseorang menghabiskan sebagian besar waktu mereka. Karena dukungan keluarga dapat memotivasi anak untuk menjadi pengusaha, tidak mungkin memisahkan menjadi pengusaha dari dukungan orang tua atau keluarga. Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga wirausaha lebih cenderung tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan internal (keluarga) memiliki dampak positif terhadap minat kewirausahaan seseorang.³⁸ Hipotesis yang

dikembangkan penelitian ini didasarkan pada deskripsi yang disebutkan di atas, yakni:

H_a : “Lingkungan keluarga (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

H_0 : “Lingkungan keluarga (X1) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

³⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta2022), 84.

³⁸ Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”, 174.

2. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

Pendidikan kewirausahaan adalah proses belajar tentang memulai bisnis sambil menanamkan semangat kewirausahaan untuk membantu mereka menjadi pebisnis yang sukses. Vindi Kusuma Wardani dan Jaka Nugraha dalam jurnalnya mengatakan secara parsial pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.³⁹ Sedangkan Wira Bharata dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan akan memberikan pengaruh yang besar dalam minat berwirausaha.⁴⁰ Hal ini didukung oleh hasil penelitian Ilham Pragosa Satyantoro yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis yang dikembangkan penelitian ini didasarkan pada deskripsi yang disebutkan di atas, ialah:

H_a : “Pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

H_0 : “Pendidikan kewirausahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”

³⁹ Vindi Kusuma Wardani, and Jaka Nugraha. ‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy’ *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9, no. 1 (2021):79.

⁴⁰ Wira Bharata, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)”. 102.

3. Pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

Literasi ekonomi merujuk pada keterampilan dalam membaca, menulis, dan kemampuan untuk mengelola bisnis secara mandiri. Maknanya adalah pemahaman terhadap prinsip-prinsip produksi, distribusi, serta pemanfaatan barang dan ekonomi, khususnya dalam konteks ekonomi, industri, dan bisnis. Arky Rahayuning Kahyangan dkk menuliskan bahwa literasi ekonomi berdampak pada kecenderungan berwirausaha. Akan tetapi Pada jurnalnya Noni Andriyani menyebutkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hipotesis yang dikembangkan penelitian ini didasarkan pada deskripsi yang disebutkan di atas, yakni:

H_a: “Literasi ekonomi (X3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

H₀: “Literasi ekonomi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

4. Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis

Self efficacy berpotensi berdampak signifikan dan positif terhadap sikap kewirausahaan. Siapa pun yang memiliki keyakinan pada kemampuan mereka akan bekerja lebih keras dan lebih berdedikasi untuk mencapai kesuksesan Rina Dewi menyebutkan dalam hasil penelitiannya *self efficacy* berpengaruh terhadap minat usaha, Mia Suryani, juga

menyatakan bahwa *self efficacy* secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut diperkuat oleh jurnal yang ditulis Gusti Ayu Made di mana dalam jurnalnya menyatakan efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Dari deskripsi dan pendapat di atas maka hipotesis dalam penelitian ialah :

H_a: “*Self efficacy* (X₄) berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

H₀: “*Self efficacy* (X₄) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

5. Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

Dari hasil deskripsi dan hasil penelitian oleh beberapa peneliti di atas maka hipotesis ke 5 pada penelitian ini ialah:

H_a : “Secara simultan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy*, berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis(Y)”.

H₀ : “Secara simultan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy*, tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis.”

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan sistematis mencakup penjelasan mengenai urutan skripsi, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penulis menggunakan format deskriptif dan naratif untuk menyajikan struktur pembahasan, tidak seperti daftar isi.

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan landasan penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bagian ini, akan diuraikan gambaran umum yang menjadi dasar penjelasan dalam naskah skripsi ini.

Bab II Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang kajian kepustakaan yang mencakup penelitian sebelumnya dan tinjauan teoritis. Kajian teoritis mencakup gambaran umum mengenai konsep lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, *self efficacy*, minat berwirausaha, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk membandingkan penelitian serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan penelitian saat ini.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini merincikan metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti. Berisi tentang pemaparan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang dipilih, teknik serta instrumen

pengumpulan data, dan analisis data yang dilaksanakan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis

Dalam bagian ini, disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak yang terjadi. Hal ini melibatkan pembahasan mengenai karakteristik objek penelitian, presentasi data, analisis serta pengujian hipotesis, dan diskusi hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bagian ini memberikan rangkuman dan rekomendasi berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Pada jurnal yang ditulis oleh Aprilda Yanti yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *locus of control* dan karakter wirausaha berpengaruh terhadap minat usaha.

Adapun hasil penelitian yang didapat ialah menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, selanjutnya *locus of control* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel bebas terakhir yaitu karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.⁴¹ Perbedaan pada penelitian ini ialah terdapat variabel bebas berupa *locus of control*, dan karakter wirausaha. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah variabel bebas *self efficacy*, dan variabel terikat minat usaha, serta metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.

2. Pada jurnal yang ditulis oleh Marselina Murniati dkk, yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.” Penelitian tersebut

⁴¹ Aprilda Yanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha”. 268.

bertujuan untuk mengetahui apakah kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat usaha.

Hasil penelitian yang didapat ialah secara parsial terdapat pengaruh antara masing masing variabel bebas yakni kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan malang.⁴² Perbedaan pada penelitian ialah variabel bebas (X) kepribadian dan kreativitas, jurnal ini menggunakan jenis penelitian *yex-post-facto*. Adapun persamaan pada penelitian ini diantaranya variabel bebas berupa lingkungan keluarga, variabel terikat minat usaha, serta metode penelitian kuantitatif.

3. Pada jurnal yang ditulis oleh Gusti Ayu Made Niken Hadyasti dkk, yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat usaha.

Adapun hasil penelitian yang didapat ialah ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara, sedangkan pendidikan kewirausahaan dan motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap

⁴² Marselina Murniati, Sulistyio Sulistyio, and Udik Yudiono, “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”, 1.

minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara.⁴³ Penelitian ini memiliki perbedaan berupa variabel bebas ekspektasi pendapatan dan motivasi. Sedangkan persamaan pada penelitian ini ialah variabel bebas efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, memiliki variabel terikat yang sama yakni minat usaha, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

4. Pada skripsi yang ditulis oleh Rofi'ah Variyani Oktavia dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner di Kabupaten Jember.” Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri, berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada pengusaha kuliner di Kabupaten Jember.

Adapun hasil penelitian yang didapat ialah penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, tidak dapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat usaha, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat usaha.⁴⁴ Perbedaan penelitian ini ialah terletak pada variabel bebas berupa pengetahuan. Adapun persamaannya ialah variabel bebas berupa lingkungan keluarga dan efikasi diri, variabel terikat berupa

⁴³ Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”,174.

⁴⁴ Rofi'ah Variyani Oktavia, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner Di Kabupaten Jember”, (Skripsi, Universitas Jember,2020), 82.

minat usaha, serta metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

5. Pada jurnal yang ditulis oleh Ilham Pragosa Satyantoro dan Endah Andayani Walipah yang berjudul “Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat usaha.

Hasil penelitian yang didapat ialah hubungan antara efikasi diri dan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,004. selanjutnya Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,047. dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan, terindikasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,43.⁴⁵ Penelitian ini memiliki perbedaan variabel bebas ekspektasi pendapatan. Persamaan pada penelitian ini ialah variabel bebas efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan, variabel terikat minat usaha serta metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

6. Pada jurnal yang ditulis oleh Vindi Kusuma Wardani dan Jaka Nugraha yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Attitude Towards Entrepreneurship* Terhadap Intensi

⁴⁵ Ilham Pragosa Satyantoro, Endah Andayani, dan Walipah, “Efikasi diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 78.

Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *attitude towards entrepreneurship* berpengaruh terhadap minat usaha dengan *self efficacy* sebagai mediator.

Adapun hasil penelitian yang didapat ialah secara parsial pendidikan kewirausahaan dan faktor lingkungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha. *Attitude towards entrepreneurship* dan *self efficacy*, sebaliknya, memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁴⁶ Perbedaan pada penelitian ini diantaranya variabel bebas *attitude towards entrepreneurship*, variabel *self efficacy* sebagai variabel *intervening*, menggunakan analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan, variabel terikat berupa minat usaha serta menggunakan metode penelitian kuantitatif.

7. Pada jurnal yang ditulis oleh Rina Dewi yang berjudul “Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* di Kalangan Millennial.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan, motivasi dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat usaha.

Hasil penelitian yang didapat ialah pada penelitian ini disebutkan bahwa pengetahuan dan motivasi memiliki dampak terhadap tingkat *self*

⁴⁶ Vindi Kusuma Wardani, dan Jaka Nugraha. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*,” 79.

efficacy di mana pada akhirnya *self efficacy* akan mempengaruhi minat untuk berwirausaha.⁴⁷ Perbedaan dalam penelitian ini terjadi pada variabel independen pengetahuan dan motivasi, menggunakan analisis *confirmatory factors analysis*. Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas *self efficacy* dan variabel terikat minat usaha, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

8. Pada jurnal yang ditulis oleh Noni Andriyani dkk, yang berjudul “Pengaruh *Adversity Quotient*, Pengalaman, Literasi Ekonomi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah *adversity quotient*, pengalaman, literasi ekonomi, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat usaha.

Hasil penelitian yang didapat ialah *adversity quotient*, tidak ada pengaruh dari literasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. sedangkan pengalaman dan ekspektasi pendapatan memiliki dampak terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha..⁴⁸ Perbedaan pada penelitian ini ialah variabel bebas *adversity quotient*, pengalaman, ekspektasi dan pendapatan. Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas literasi ekonomi, variabel terikat minat usaha, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

⁴⁷ Dewi Rina. “Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* di Kalangan Millennial” *Media Mahardhika* 9, no. 2 (2021):316.

⁴⁸ Noni Andriyani et al., “Pengaruh *Adversity Quotient*, Pengalaman, Literasi Ekonomi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”, *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, (2021):196.

9. Pada jurnal yang ditulis oleh Arky Rahayuning Kahyangan dkk, yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah literasi ekonomi, sosial ekonomi dan penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat usaha.

Adapun hasil penelitian pada penelitian ini disebutkan bahwa literasi ekonomi berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh pada kecenderungan berwirausaha mahasiswa, penggunaan media sosial merupakan variabel paling berpengaruh juga signifikan terhadap kecenderungan berwirausaha mahasiswa.⁴⁹ Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu variabel bebas berupa sosial ekonomi dan penggunaan media sosial. Persamaan pada penelitian ini ialah variabel bebas literasi ekonomi dan variabel terikat minat usaha, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

10. Pada jurnal yang ditulis oleh Altri Wahida dan Madrianah dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah literasi ekonomi dan penggunaan media sosial instagram berpengaruh terhadap minat usaha.

⁴⁹ Arky Rahayuning Kahyangan et al., “Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa”,33.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan literasi ekonomi tidak memiliki pengaruh pada minat berwirausaha, adapun penggunaan media sosial Instagram berpengaruh signifikan pada minat bisnis seseorang di Kota Palopo.⁵⁰ Perbedaan pada penelitian ini ialah variabel bebas pengguna media sosial. Persamaan pada penelitian ini ialah variabel bebas literasi ekonomi, variabel terikat minat usaha, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Aprilda Yanti (2019)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , <i>Locus of Control</i> dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.	Perbedaan pada penelitian ini ialah terdapat variabel bebas berupa <i>locus of control</i> , dan karakter wirausaha.	Persamaan dalam penelitian ini, <i>self efficacy</i> dianggap sebagai variabel independen, sementara minat usaha dianggap sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
2	Marselina Murniati, Sulisty, Udik Yudiono.	Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan	Perbedaan pada penelitian ialah variabel bebas (X) kepribadian dan kreativitas,	Persamaan pada penelitian ini diantaranya variabel bebas berupa lingkungan

⁵⁰ Altri Wahida, 'Pengaruh Literasi Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha' *Akmen Jurnal Ilmiah* 20 (2023).84.

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
	(2019)	Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Usaha.	jurnal ini menggunakan jenis penelitian <i>yex-post-facto</i> .	keluarga, variabel terikat minat usaha, serta metode penelitian kuantitatif.
3	Gusti Ayu Made Niken Hadyasti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, Gde Bagus Brahma Putra (2020)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	Penelitian ini memiliki perbedaan berupa variabel bebas ekspektasi pendapatan dan motivasi, penelitian.	Penelitian ini memiliki persamaan yakni variabel bebas efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, memiliki variabel terikat yang sama yakni minat usaha, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.
4	Rofi'ah Variyani Oktavia (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner Di Kabupaten Jember	Penelitian ini memiliki perbedaan berupa variabel bebas/X, yaitu pengetahuan.	Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas berupa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri, variabel terikatnya ialah minat usaha, serta metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.
5	Ilham Pragosa Satyantoro, Endah Andayani (2021)	Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh	Penelitian ini memiliki perbedaan variabel bebas ekspektasi pendapatan.	Persamaan pada penelitian ini ialah variabel bebas efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan,

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Terhadap Minat Berwirausaha		variabel terikat minat usaha serta metode penelitian kuantitatif, sama sama menggunakan analisis regresi linier berganda.
6	Vindi Kusuma Wardani, Jaka Nugraha (2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, <i>Attitude Towards Entrepreneurship</i> Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui <i>Self Efficacy</i> .	Perbedaan pada penelitian ini diantaranya variabel bebas <i>attitude towards entrepreneurship</i> , variabel <i>self efficacy</i> sebagai variabel intervening, menggunakan analisis <i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)</i> .	Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan, variabel terikat berupa minat usaha serta menggunakan metode penelitian kuantitatif.
7	Rina Dewi, (2021)	Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi dan <i>Self Efficacy</i> di Kalangan Millennial	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas pengetahuan dan motivasi, menggunakan analisis <i>confirmatory factors analysis</i> .	Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas <i>self efficacy</i> dan variabel terikat minat usaha, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.
8	Noni Andriyani, Jawoto Nusantoro, Elmira Febri Darmayanti (2021)	Pengaruh Adversity Quotient, Pengalaman, Literasi Ekonomi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat	Perbedaan pada penelitian ini ialah variabel bebas <i>adversity quotient</i> , pengalaman, ekspektasi dan pendapatan.	Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas literasi ekonomi, variabel terikat minat usaha, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Mahasiswa Berwirausaha		analisis regresi linier berganda.
9	Arky Rahayuning Kahyangan, Supri Wahyudi Utomo, Liana Vivin Wihartanti (2022)	Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa	Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu variabel bebas berupa sosial ekonomi dan penggunaan media sosial.	Persamaan pada penelitian ini ialah variabel bebas literasi ekonomi dan variabel terikat minat usaha, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.
10	Altri Wahida, Madrianah, (2023)	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.	Perbedaan pada penelitian ini ialah variabel bebas pengguna media sosial.	Persamaan pada penelitian ini ialah variabel bebas literasi ekonomi, variabel terikat minat usaha, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. .

Sumber : Dari berbagai sumber penelitian, diolah. 2023

B. Kajian Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dialami seseorang dalam hidup. Kelompok orang terkecil, terdiri dari ayah, ibu, anak-anak, dan anggota keluarga lainnya, adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah landasan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, dan memiliki dampak terbesar pada bagaimana mereka berkembang sebagai manusia. Dalam lingkungan keluarga, orang tua dapat

mempengaruhi keputusan anak-anak mereka tentang masa depan mereka, seperti pilihan karir mereka⁵¹.

Keluarga adalah institusi paling signifikan yang berdampak pada cara orang bersosialisasi. Proses sosialisasi dalam keluarga dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Sedangkan proses sosialisasi informal dilakukan melalui interaksi dan dilakukan secara kebetulan, proses sosialisasi formal dilakukan melalui pendidikan dan pengajaran. Narwoko dan Suyanto dalam Fattah Setiawan menyebutkan keluarga sebagai faktor sosiologis dalam diri, lingkungan keluarga merupakan di mana proses kewirausahaan berlangsung dan diperkuat oleh kehadiran mereka.⁵²

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok paling kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan saudara, yang mana dalam keluarga tersebut seseorang pertamakali menerima pendidikan dan membangun karakter. Anggota keluarga satu akan berpengaruh terhadap yang lain. Sebagaimana minat berwirausaha yang akan tumbuh oleh dorongan keluarga. Indikator dari lingkungan keluarga menurut Yani ialah:⁵³

⁵¹ Marselina Murniati, Sulistyio Sulistyio, dan Udik Yudiono, "Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha", 4.

⁵² Fattah Setiawan Santoso, "Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam", Nuansa Akademik: *Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 1 2020:14.

⁵³ Yani Mulyaningsih et al., *Pembangunan Ekosistem Kewirausahaan UMKM Di Indonesia*, 134.

- 1) Dorongan berwirausaha dari orang tua.

Orang tua merupakan salah satu orang paling berpengaruh dalam hidup, begitupun dalam hal berwirausaha, seseorang dengan dukungan orang tua akan lebih semangat dan lebih percaya diri untuk memulai suatu usaha.

- 2) Kondisi perekonomian keluarga.

Kondisi ekonomi keluarga memiliki keterkaitan yang kuat dengan proses belajar anak. Selain kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, anak yang sedang belajar juga memerlukan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku, dan sebagainya. Kondisi perekonomian keluarga yang rendah cenderung membuat seseorang lebih giat untuk berusaha agar dapat mencukupi kebutuhannya.

- 3) Hidup di lingkungan keluarga wirausaha.

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi individu yang ada di dalamnya, seseorang yang hidup dikeluarga wirausaha akan cenderung menekuni suatu juga juga, baik melanjutkan usaha yang telah ada atau membuka usaha baru.

- 4) Menjadi wirausahawan memiliki citra baik dalam keluarga.

Tak jarang ada pemikiran bahwa suatu pekerjaan tertentu dipandang kurang baik, biasanya masyarakat pedesaan akan lebih memilih dan berfikiran bahwa pegawai negeri lebih istimewa

daripada membuka usaha sendiri yang belum tentu pendapatannya, oleh karena itu jika wirausahawan memiliki citra baik dalam suatu keluarga akan membangun semangat seseorang untuk berwirausaha.

5) Orang tua mendidik untuk kreatif dan inovatif.

Cara orang tua mendidik anaknya memiliki dampak besar terhadap proses belajar anak. Ini terkait dengan peran penting orang tua sebagai pendidik, guru, dan pemimpin dalam kehidupan anak-anak mereka. Peran dan tanggung jawab ini tercermin dalam metode pendidikan orang tua dan kebiasaan yang ditanamkan untuk memotivasi anak-anak dalam belajar. Kesalahan dalam cara orang tua mendidik anak dapat mempengaruhi pola belajar anak secara signifikan.

6) Pola asuh orang tua untuk bekerja keras.

Pola asuh juga sangat mempengaruhi seseorang, seseorang dengan pola asuh untuk bekerja keras akan lebih giat untuk berusaha dan pantang menyerah.

b. Dasar dan tujuan pendidikan dalam keluarga

Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Indonesia, menjelaskan bahwa peran dan fungsi keluarga tidak terbatas hanya pendidikan keluarga saja, melainkan juga turut serta dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan di luar lingkungan sekolah yang diadakan di dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai-nilai budaya,

moral, dan keterampilan.⁵⁴ Pendidikan dalam peran keluarga memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk karakter anak secara signifikan. adapun dasar dan tujuan dalam pendidikan lingkungan keluarga ialah:

1) Dasar

Mendidik anak merupakan dasar dari seluruh aktivitas dalam pandangan pendidikan anak, baik dalam merumuskan teori, perencanaan, maupun pelaksanaan pendidikan. Dalam konteks ini, penekanan lebih diberikan pada pendidikan di dalam lingkungan keluarga yang menjadi tanggung jawab dari kedua orang tua. Oleh karena itu, tentunya orang tua memiliki dan membutuhkan landasan untuk memberikan arah bagi pendidikan anaknya.

2) Tujuan

Pada dasarnya, tujuan pendidikan dalam lingkungan keluarga adalah mengimplikasikan nilai-nilai positif kepada anak sejak usia dini. Adapun Tujuan tersebut dapat dibagi menjadi tiga aspek utama, yakni dimensi pribadi, moral, dan sosial..

a. Aspek pribadi

Tujuan dari pendidikan pada aspek ini adalah menanamkan dalam diri anak agar kedepannya menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Bertanggung jawab yang dimaksud ialah dengan harapan bahwa anak nantinya dapat menjadi

⁵⁴ Sangkot Nasution, "Pendidikan Lingkungan Keluarga", *Jurnal Tazkiya* 8, no.1 (2019):116.

pribadi yang mampu memelihara reputasi keluarga dan menjadi kebanggaan bagi kedua orang tua.

b. Aspek moral

Pendidikan dalam keluarga sangat penting, dikarenakan dapat memberikan dasar moral kepada anak. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga. Pendidikan moral di dalam keluarga tidak hanya mencakup penekanan terhadap kesalahan. Anak pasti akan mengamati perilaku orang tua mereka..

c. Aspek sosial

Tujuan yang hendak dicapai dalam konteks ini adalah menciptakan generasi yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga bagi masyarakat secara lebih luas. Sejak usia dini, nilai-nilai luhur telah ditanamkan pada anak dengan harapan bahwa mereka akan berkembang menjadi individu yang positif di masa depan. Orang tua berupaya memberikan dasar-dasar penting ini agar anak memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekitarnya. Keberhasilan pendidikan dalam lingkungan keluarga diukur oleh kemampuan orang tua untuk menjadi contoh tanggung jawab, sehingga semua aspek pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak.⁵⁵

⁵⁵ Nasution,116.

c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter individu dalam lingkungan keluarga diantaranya:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya memiliki dampak besar terhadap proses belajar anak. Ini terkait dengan peran penting orang tua sebagai pendidik, guru, dan pemimpin dalam kehidupan anak-anak mereka. Peran dan tanggung jawab ini tercermin dalam metode pendidikan orang tua dan kebiasaan yang ditanamkan untuk memotivasi anak-anak dalam belajar. Kesalahan dalam cara orang tua mendidik anak dapat mempengaruhi pola belajar anak secara signifikan.

2) Hubungan antar anggota keluarga

Hubungan antar anggota keluarga memiliki aspek yang paling krusial dalam relasi keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak. Selain itu, interaksi antara anak-anak dengan saudara mereka atau dengan anggota keluarga lainnya juga memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan belajar anak. Bentuk dari relasi ini dapat tercermin dalam sejauh mana hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atau sebaliknya, apakah diwarnai oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ketidakpedulian, dan sejenisnya. Jika hubungan anak dengan saudara atau anggota

keluarga lainnya tidak sehat, dapat menimbulkan masalah yang serupa.

3) Suasana rumah

Suasana rumah merujuk pada kondisi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di lingkungan keluarga tempat anak berada dan belajar. Ini juga merupakan faktor penting yang tidak dapat diatur dengan sengaja. Suasana rumah yang kacau, ramai, dan tidak teratur tidak akan memberikan ketenangan bagi anak yang sedang belajar. Kondisi semacam ini mungkin terjadi dalam keluarga besar dengan banyak anggota. Keadaan rumah yang tegang, berisik, dan sering kali dipenuhi dengan pertengkaran antar anggota keluarga atau bahkan dengan keluarga lain dapat membuat anak merasa bosan di rumah, sehingga mereka lebih suka keluar.

Akibatnya, suasana belajar anak bisa menjadi kacau.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Kondisi ekonomi keluarga memiliki keterkaitan yang kuat dengan proses belajar anak. Selain kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, anak yang sedang belajar juga memerlukan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku, dan sebagainya. Ketersediaan fasilitas belajar ini hanya dapat terjamin jika keluarga memiliki sumber daya finansial yang memadai.

5) Pengertian orang tua

Proses belajar anak memerlukan dukungan dan pemahaman dari orang tua. Saat anak sedang fokus belajar, disarankan untuk tidak mengganggunya dengan pekerjaan rumah tangga. Terkadang, ketika anak mengalami penurunan semangat belajar, orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengertian dan motivasi, serta membantu mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi anak di sekolah. Jika diperlukan, orang tua sebaiknya berkomunikasi dengan guru anak untuk memahami perkembangannya.

6) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya juga memiliki dampak signifikan terhadap sikap belajar anak. Kebiasaan dan tingkat pendidikan dalam keluarga dapat mempengaruhi pola pikir anak terhadap proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif kepada anak guna memotivasi semangat belajarnya.⁵⁶

2. Pendidikan kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses belajar tentang memulai bisnis sambil menanamkan semangat kewirausahaan untuk membantu mereka menjadi pebisnis yang sukses. Suatu proses

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: rineka cipta, 2010).60.

pembelajaran mengenai kewirausahaan., pendidikan kewirausahaan meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter pribadi sesuai dengan usia dan pertumbuhan. Menurut Wibowo dalam Aprilda pendidikan kewirausahaan adalah cara atau upaya untuk membantu seseorang mengembangkan jiwa kewirausahaan dan pola pikir berwawasan bisnis melalui lembaga pendidikan dan organisasi lain seperti pusat pelatihan, sekolah, dan sebagainya. Sementara itu, menurut Prihantoro dalam Aprilda pendidikan bisnis bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh menjadi individu yang memiliki karakter, pemahaman, dan keterampilan. Secara umum, pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang menggunakan prinsip dan teknik untuk mengembangkan keterampilan hidup siswa melalui rencana pelajaran terpadu yang dibuat dalam skenario pembelajaran.⁵⁷

Pendidikan kewirausahaan terbukti mampu mendorong minat usaha. Adapun indikator pendidikan kewirausahaan menurut Hutagalung dkk ialah:⁵⁸

- 1) Pernah mendapatkan kurikulum pendidikan berbasis kewirausahaan.

Setelah menerima kurikulum kewirausahaan seseorang akan lebih memahami terkait kewirausahaan sehingga orang dengan

⁵⁷ Aprilda Yanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha", 268.

⁵⁸ Arief Yanto Rukmana et al, *Masa Depan Pendidikan Indonesia*,188.

pendidikan kurikulum berbasis kewirausahaan cenderung akan lebih tertarik dan paham untuk berwirausaha.

2) Menguasai materi tentang kewirausahaan.

Materi kewirausahaan merupakan materi dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, saat menguasai materi kewirausahaan akan memungkinkan seseorang untuk lebih tertarik berwirausaha.

3) Menerima materi disertai praktik kewirausahaan.

Selain materi hal penting yang diperlukan adalah praktik, saat telah menerima praktik di sekolah atau universitas, seseorang akan lebih mudah untuk menerapkannya dilingkungan masyarakat.

b. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sifat dan karakter berwirausaha. Oleh karena itu, kemajuan pendidikan kewirausahaan di negara-negara maju yang telah lama mengimplementasikan pendidikan wirausaha sejak abad ke-17 memainkan peran krusial dalam mendorong perilaku berwirausaha di antara anggota masyarakatnya. Di Indonesia, pengembangan kewirausahaan sebagai sebuah bidang studi tercermin dalam keputusan untuk menjadikannya sebagai mata pelajaran yang diwajibkan di Sekolah Menengah dan sebagai mata kuliah yang harus diambil di Perguruan Tinggi. Kewirausahaan kemudian diperlakukan sebagai bidang pengetahuan yang bisa dipelajari dan diajarkan..

Beberapa alasan mengapa kewirausahaan menjadi bidang studi meliputi:⁵⁹

- 1) Kewirausahaan merupakan bidang pengetahuan yang lengkap dan nyata, dilengkapi dengan teori, konsep, dan metode ilmiah sehingga dapat dijadikan sebagai disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan dikembangkan.
- 2) Kewirausahaan memuat konsep mengenai awal dan perkembangan suatu usaha.
- 3) Kewirausahaan dianggap sebagai disiplin ilmu yang memiliki fokusnya sendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dan unik.
- 4) Kewirausahaan berperan sebagai sarana untuk menciptakan keseimbangan usaha, pendapatan, serta kesejahteraan rakyat yang adil dan sejahtera.

3. Literasi ekonomi

a. Pengertian Literasi Ekonomi

Definisi ejaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi ekonomi dapat didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis sambil mengelola usaha sendiri. Artinya, ini mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip produksi dan distribusi, penggunaan barang, dan aspek ekonomi lainnya seperti dalam konteks ekonomi, industri, dan bisnis. Selain itu, literasi ekonomi juga

⁵⁹ Muhammad Ridwan, et al., *Kewirausahaan*, 38.

mencakup penjelasan yang mendalam tentang ekonomi serta pemahaman dasar dalam jangka pendek. Literasi merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang sehingga dapat memperluas wawasan serta pengetahuan.⁶⁰ Pastinya tingkat literasi ekonomi setiap individu beragam, apakah itu tinggi, menengah, atau rendah. Evaluasi tingkat literasi ekonomi seseorang dapat dilakukan melalui beberapa dimensi, salah satunya adalah literasi ekonomi.

Seseorang dengan literasi yang baik cenderung memiliki minat berwirausaha. Indikator literasi ekonomi menurut pendapat Dwi Nur Hayati ialah:⁶¹

1) Mampu memahami kebutuhan ekonomi.

Kebutuhan ekonomi merupakan hal yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidup, adapun salah satu cara untuk memenuhinya ialah dengan berwirausaha.

2) Memahami sumberdaya produktif.

Seseorang yang memahami sumberdaya produktif akan lebih mudah dalam menjalankan suatu usaha.

3) Memahami biaya peluang.

Dengan memahami biaya peluang seseorang akan memilih hal yang dianggapnya baik untuk masa depan yang lebih baik.

⁶⁰ Nikmatul Masruroh Dkk, "Literasi Sistem Transformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah," *Jurnal Abdi Masyarakat 2*, No. 1 (2024): 407.

⁶¹ Dwi Nur Hayati, *Literasi Ekonomi Theory and Research*, 18.

b. Pentingnya Literasi Ekonomi

Secara mendasar, kemampuan literasi ekonomi memungkinkan pengambilan keputusan yang bijaksana. Keputusan ekonomi yang cerdas dapat dilihat dari keterampilan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan manfaat. Dalam membentuk nilai-nilai yang tercermin dalam perilaku, literasi ekonomi menjadi krusial karena pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mengubah perilaku dari yang kurang cerdas menjadi lebih cerdas.

Literasi ekonomi memiliki peran kunci dalam memicu kemampuan pengendalian diri dalam mengelola sumber daya finansial yang terbatas. Kemampuan pengendalian diri ini juga akan mempengaruhi sikap mental untuk lebih fokus pada tujuan keuangan di masa depan. Esensinya adalah bahwa pengendalian diri yang diarahkan pada tujuan spesifik akan lebih mudah diwujudkan karena membantu individu memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil, tindakan yang sebaiknya dihindari, dan strategi yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.⁶²

4. *Self efficacy*

a. Pengertian *Self Efficacy*

Menurut Mugyatun dan Khafid, *self efficacy* atau efikasi diri berpotensi berdampak signifikan dan positif terhadap sikap kewirausahaan.

⁶² Dwi Nurhayati, *Literasi Ekonomi Theory And Research* (Purwokerto:2021 Pena Persada),11.

Siapa pun yang memiliki keyakinan pada kemampuan mereka akan bekerja lebih keras dan lebih berdedikasi untuk mencapai kesuksesan. Disisi lain, seseorang yang tidak yakin dengan kemampuannya akan menjadi penghalang bagi pencapaian tujuan yang diinginkan.⁶³ *Self efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat sukses menjalankan proses kewirausahaan. Sementara persepsi atas keinginan adalah derajat individu untuk mengevaluasi diri agar menyukai atau tidak menyukai hasil kegiatan usaha yang dilakukannya.⁶⁴

Indikator *self efficacy* menurut pendapat Smith dkk adalah sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Keyakinan bahwa individu mampu berusaha dengan gigih.

Berusaha gigih, tekun dan keras tentunya akan membuahkan hasil yang memuaskan bagi setiap individu.

- 2) Keyakinan bahwa dirinya sanggup bertahan dalam mengalami kendala dan kesulitan.

Dalam suatu usaha tentunya pasti terdapat kendala atau kesulitan, seseorang dengan efikasi tinggi akan cenderung yakin bahwa dengan adanya kendala tersebut usahanya masih tetap bisa bertahan.

⁶³ Vindi Kusuma Wardani, and Jaka Nugraha. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Attitude Towards Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*," 9.

⁶⁴ Franky Slamet, "Dasar Dasar Kewirausahaan," 8.

⁶⁵ Willy Cahyadi, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*, 9.

- 3) Percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Optimis juga merupakan hal penting dalam berusaha, dengan perasaan optimis masalah yang dihadapi akan menjadi lebih mudah.

- 4) Yakin untuk memotivasi diri agar dapat bertindak lebih baik dalam menjalankan pekerjaan.

Seseorang harus bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya, begitupun dalam berwirausaha, hal yang dapat menciptakan pekerjaan menjadi lebih baik ialah motivasi dari diri sendiri.

- 5) Keyakinan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan.

Target atau tenggat waktu merupakan hal penting dalam suatu usaha, hal ini dapat membantu suatu pekerjaan lebih tertata dan teratur.

b. Sumber Efikasi Diri

Efikasi diri dapat terbangun pada individu melalui pembelajaran dan pengembangan dari empat sumber informasi, yakni:

- 1) *Mastery Experience* (Pengalaman Keberhasilan).

Peningkatan keberhasilan individu akan meningkatkan tingkat keyakinan diri (efikasi diri), sementara kegagalan cenderung menurunkan tingkat keyakinan diri. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan tekad untuk mengatasi kesulitan dalam menjalankan tugas dan mengurangi peluang terjadinya kegagalan.

1) *Social Modeling* (Permodelan Sosial).

Peningkatan efikasi diri individu terjadi ketika mereka menyaksikan keberhasilan orang lain yang memiliki kesamaan dalam mengerjakan suatu tugas dan memiliki kompetensi yang sejajar dengan mereka. Sebaliknya, tingkat efikasi diri seseorang akan berkurang saat mereka melihat kegagalan orang lain.

2) *Social Percuasion* (Persuasi Sosial).

Persuasi sosial berkaitan dengan kemampuan berbicara secara meyakinkan untuk membuat seseorang percaya bahwa dia mampu melaksanakan suatu tugas. Individu yang berhasil diyakinkan melalui pendekatan verbal cenderung melakukan upaya lebih besar dalam mencapai kesuksesan. Mereka yang mengalami persuasi sosial memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terpapar persuasi sosial.

3) *Physiological and Emotional States* (Kondisi Fisik dan Emosi).

Kondisi fisik dan emosional yang berat dapat memiliki dampak pada tingkat efikasi diri. Kondisi seperti perasaan cemas, gelisah, takut, stres yang mendalam, dan keadaan fisiologis yang lemah mungkin muncul ketika suatu situasi tidak sesuai dengan harapan seseorang. Jika keadaan emosional membaik, ini akan

meningkatkan tingkat efikasi diri, tetapi sebaliknya, jika suasana hati memburuk, maka tingkat efikasi diri cenderung melemah.⁶⁶

5. Minat berwirausaha

a. Pengertian Minat usaha

Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang atau aktivitas yang menjadi objek dari minat tersebut. Individu yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan secara konsisten memberikan perhatian pada aktivitas tersebut dengan penuh kegembiraan. Secara sederhana, minat dapat dijelaskan sebagai perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Pada dasarnya, minat adalah pengakuan terhadap hubungan antara diri sendiri dan unsur di luar diri. Minat akan semakin besar seiring dengan kekuatan atau kedekatan hubungan tersebut.⁶⁷

Menurut Foerthino dan Sadjiarto dalam Andi, minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang dapat mendorong mereka untuk mengambil keputusan atau melakukan tindakan. Apabila seseorang tertarik pada suatu objek, minat bisa menjadi pemicu partisipasi dalam kegiatan, dan keterkaitan minat ini juga terkait erat dengan dorongan, reaksi emosional, dan motif.⁶⁸

⁶⁶ Lina Afridah Fitriyah et al., *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi* (Jombang: LPPM Unhasy tebuireng, 2019),8.

⁶⁷ Syaiful Bahri, *Psikolog Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 166.

⁶⁸ Andi Achru, "Pengembangan Minat dalam Pembelajaran," *Jurnal Idarah*, no.3 (2019): 205.

Jadi, kesimpulannya adalah bahwa minat merupakan motif yang mengarahkan perhatian individu pada objek yang menarik serta menyenangkan, dengan ungkapan lain, minat adalah bentuk perhatian yang melibatkan unsur-unsur perasaan, dan minat ini membentuk sikap yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan.⁶⁹

Secara terminologi, kewirausahaan merupakan bidang pengetahuan yang memfokuskan pada kemampuan dan perilaku individu dalam menghadapi kehidupan. (berusaha). Usaha dalam konteks aktivitas perdagangan, mengacu pada rangkaian kegiatan jual beli yang dilaksanakan oleh individu atau entitas bisnis, usaha dalam konteks industri merujuk pada kegiatan produksi atau pembuatan barang dan jasa yang memiliki nilai lebih tinggi daripada bahan atau komponennya.⁷⁰ Banyak usaha atau cara yang dilakukan seseorang untuk bertahan hidup dengan berbagai kondisi. Hal ini menjadi bahan acuan dalam memaknai kewirausahaan dengan berbagai sudut pandang dengan tidak terlepas dari intinya. Kewirausahaan sendiri merupakan bidang ilmu yang memiliki banyak objek kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang inovatif dan baru. dari yang lain atau yang sudah ada. Selain itu, pengertian kewirausahaan adalah kemampuan cara berpikir kreatif dan inovatif yang dijadikan acuan, kiat dan sumber

⁶⁹ Rahmad Annam, "Motivasi Berprestasi: Mewujudkan Minat dan Tidak Bosan Berprestasi Dalam Kecerdasan Berpikir Pajak Ekonomi," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6, no 2 (2018): 98.

⁷⁰ Siti Masrohatin, *Hukum Bisnis Teori Dan Praktek Di Indonesia* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 5-6. <http://digilib.uinkhas.ac.id/>

daya (*resources*) untuk menciptakan peluang menuju kesuksesan. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan adalah istilah untuk ilmu yang melihat bagaimana orang berperilaku dan bagaimana mereka dapat menempatkan diri di luar sana untuk berusaha. Ada banyak upaya atau strategi yang dapat digunakan untuk menangani berbagai kebutuhan dan bertahan hidup. Kewirausahaan adalah cabang ilmu dengan banyak tujuan, termasuk kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan membedakan diri dari orang lain atau status quo. Selain itu, kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif, yang digunakan sebagai sumber daya untuk menciptakan peluang sukses, disebut sebagai pengusaha. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda adalah inti dari kewirausahaan.⁷¹

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat usaha merupakan suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada kemampuan membuat hal baru dan berbeda dari yang lain atau yang sudah ada dengan cara berpikir kreatif dan inovatif, yang digunakan sebagai sumber daya untuk menciptakan peluang sukses.

Adapun Indikator minat usaha menurut Muhammad Ridwan adalah:⁷²

⁷¹ Choiru Umatin, dan Umi Salamah, *Dasar Dasar Kewirausahaan*, 6.

⁷² Muhammad Ridwan et al., *Kewirausahaan*, 42.

1) Rasa suka.

Memiliki rasa suka akan membuat seseorang mencari tahu dan tekun mempelajari usaha yang dijalankannya.

2) Merasa tertantang untuk mencapai kesuksesan.

Seseorang yang merasa tertantang untuk mencapai kesuksesan akan terus berusaha untuk mencapai puncak kesuksesan yang diinginkan.

3) Merasa optimis.

Saat memiliki minat terhadap suatu usaha, individu akan tetap optimis dan percaya diri dalam menjalankan usahanya.

4) Selalu ingin mencoba hal baru.

Orang dengan minat usaha akan mencoba hal hal baru yang berkaitan dengan subjek yang diminati.

5) Tidak takut gagal

Rasa tidak takut gagal akan memunculkan kehati hatian dalam menjalankan usaha dengan pertimbangan penuh dan usaha yang maksimal.

6) Lebih senang bereksperimen.

Ketika memiliki minat, seseorang akan senang ber eksperimen pada hal baru untuk mencapai suatu inovasi dan menjadi keunggulan baginya.

b. Prinsip Prinsip Wirausaha

Selama ini, banyak calon wirausahawan merasa terintimidasi oleh ketakutan akan kegagalan. Padahal, melalui pengalaman kegagalan tersebut, calon wirausahawan sebenarnya sedang mengalami proses pembelajaran yang dapat membentuk keputusan apakah akan terus menjalankan bisnisnya atau beralih kearah yang berbeda. Mereka yang mampu mengatasi rasa takut terhadap kegagalan adalah mereka yang telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dengan baik.⁷³ Selengkapnya prinsip wirausaha menurut Saiman adalah sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan inovatif.
- 2) Penuh perhitungan dalam mengambil risiko.
- 3) Optimis.
- 4) Pantang menyerah
- 5) Jeli membaca peluang pasar.
- 6) Berbisnis dengan standar etika.
- 7) Jujur.
- 8) Peduli lingkungan.
- 9) Membangun relasi

c. Minat Sebagai Modal Dasar Berwirausaha.

Terdapat tindakan yang dapat dilakukan sebagai indikator minat seseorang terhadap suatu hal, antara lain dengan adanya kecenderungan

⁷³ Moh Alifuddin, *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi, Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta Timur: Magnascript Publishing, 2010),37.

untuk mencari informasi terkait fokus minatnya, serta respon yang lebih cepat terhadap informasi yang terkait dengan hal tersebut. Rasa keingintahuan seseorang dapat tercermin melalui perilaku yang mereka tunjukkan:⁷⁴

- 1) Kesukaan dalam melakukan penelusuran informasi melalui berbagai media, seperti internet, buku, dan majalah.
- 2) Adanya motivasi untuk mencoba hal-hal yang terkait dengan bidang minat, dan ketika menghadapi kegagalan, dorongan untuk mencoba lagi semakin meningkat.
- 3) Timbulnya sikap optimis. Kegagalan bukanlah hambatan bagi individu yang memiliki minat yang mendalam, melainkan justru menjadi pemicu rasa ingin tahu dan semangat untuk mencapai prestasi lebih tinggi setelah mencoba lagi.

Secara lebih khusus, tindakan yang diperlihatkan oleh seseorang yang tertarik untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha akan mencerminkan sikap:

- 1) Menunjukkan minat yang kuat pada suatu bidang dengan ketangguhan dalam menghadapi tantangan dalam konteks wirausaha.
- 2) Tidak merasa takut akan kegagalan, yang menghasilkan perilaku berhati-hati dalam berusaha dengan mempertimbangkan risiko secara bijak.

⁷⁴ Muhammad Ridwan, et all, *Kewirausahaan*,50.

- 3) Bersikap suka bereksperimen pada hal-hal yang diinginkan, dengan tujuan menciptakan inovasi baru yang dapat menjadi keunggulan bagi dirinya.
- 4) Merasa termotivasi dan tertantang untuk mencapai kesuksesan ketika terlibat dalam kegiatan wirausaha.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif yang didasarkan pada pandangan positivisme yang diterapkan pada kelompok penduduk atau sampel khusus. Filsafat positivisme melihat bahwa fenomena, gejala, atau realitas dapat diklasifikasikan, diamati, memiliki sifat konkret, dapat diukur, dan terdapat hubungan sebab akibat di antara gejala tersebut.⁷⁵

Jenis kuantitatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif menggunakan angka angka yang di analisis. Analisa data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan arti istilah bahasa Inggris *population* jumlah penduduk. Istilah populasi sering digunakan dalam metodologi penelitian untuk merujuk pada kelompok objek yang terhubung yang berfungsi sebagai fokus penelitian.⁷⁶ Populasi penelitian adalah suatu wilayah umum yang didalamnya terdapat objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang dikategorikan oleh peneliti untuk

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 8.

⁷⁶ Syofian Siregar., *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017),30.

dianalisis, dan dari situ ditarik kesimpulan.⁷⁷ Populasi mencakup tidak hanya individu manusia, melainkan juga objek dan entitas alam lainnya. Populasi bukan hanya menjelaskan keseluruhan individu pada objek atau subjek, tetapi juga melibatkan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Pada penelitian ini, populasinya ialah pelaku usaha di Desa Kalibarumanis dengan jumlah 41 pelaku usaha di bidang makan dan minuman, tekstil, semen dan bahan galian serta mebel.⁷⁸

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan dan ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Penelitian menggunakan sampel karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang sangat besar yang sulit dijangkau oleh peneliti.⁷⁹

Pada penelitian ini, pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *nonprobability sampling*, yakni merupakan metode pemilihan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel.⁸⁰ Dengan teknik *sampling* jenuh atau disebut sensus merupakan teknik yang

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 78.

⁷⁸ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Kalibaru Dalam Angka Kalibaru Subdistrtict in Figures 2023* (BPS Kabupaten Banyuwangi), 59.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.

⁸⁰ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Tekhnik dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Pers, 2021), 9. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=aminatus+zahriyah+ekonometrika&btnG=#d=gs_qabs&t=1713354180148&u=%23p%3D%2Fh8u8J

sering dilakukan ketika populasi relatif kecil, di mana seluruh populasi dijadikan sampel.⁸¹

Menurut yang telah dijelaskan di atas maka sampel dari penelitian ialah seluruh jumlah populasi yaitu 41 sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan sumber data, berupa data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data, data sekunder adalah jenis sumber data yang tidak memberikan informasi langsung kepada pendata.⁸² Adapun instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Sutrisno Hadi menegaskan bahwa observasi adalah proses multi-langkah yang menggabungkan beberapa proses biologis dan psikologis. Proses observasi dan ingatan adalah dua yang paling penting. Dibandingkan dengan teknologi lain, pengamatan sebagai teknik penghapusan data menunjukkan karakteristik unik. Ketika pertanyaan dan jawaban selalu dipertukarkan antara orang-orang, ruang lingkup pengamatan terbatas pada benda-benda alami lainnya selain orang.⁸³

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 85.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

⁸³ Sugiyono, 145.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode penghimpunan data yang dapat digunakan peneliti untuk meneliti sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik dari individu yang memiliki peran signifikan disuatu kelompok. Hal-hal yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diusulkan atau sistem saat ini. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup di mana responden disajikan pertanyaan berupa kolom pilihan ganda. Oleh karena itu, responden tersebut tidak dapat mengungkapkan pendapat mereka.⁸⁴

Skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, yang merupakan metode paling umum digunakan untuk menentukan skor. Jawaban dari angket atau kuesioner akan diidentifikasi menggunakan prosedur berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan langkah yang diambil setelah semua responden atau data dari berbagai sumber telah terkumpul. Analisis data melibatkan kegiatan mengelompokkan data

⁸⁴ Sugiyono,143.

berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun tabel data berdasarkan setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.⁸⁵

Dalam pendekatan analisis data ini, peneliti menerapkan metode analisis deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa niat membuat kesimpulan umum atau generalisasi.⁸⁶

Adapun uji analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif melibatkan proses pencatatan dan penyingkatan data dengan maksud untuk memberikan gambaran yang signifikan terhadap suatu kelompok data.

2. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa teliti tes melakukan fungsi yang dimaksudkan dan apakah alat pengukur yang disiapkan memang mampu mengukur apa yang perlu diukur. Tes ini digunakan untuk menentukan apakah kuesioner valid atau tidak.⁸⁷

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel dengan syarat pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan valid.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 147.

⁸⁶ Sugiyono, 147.

⁸⁷ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*, 126.

b. Jika r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan tidak valid.⁸⁸

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana tingkat ketepatan atau kestabilan hasil pengukuran. Suatu instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas apabila hasil pengukuran terkait dengan aspek tertentu yang diukur memberikan hasil yang sama atau secara relatif serupa ketika diukur beberapa kali.

Reliabilitas dapat diukur dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan metode *Cronbach alpha* dengan koefisien reliabel yaitu sebesar 0,7.⁸⁹

4. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebelum sebuah data dianalisis lebih lanjut agar menghasilkan data yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Terdapat beberapa tahapan dalam uji asumsi klasik diantaranya ialah:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data suatu variabel, baik itu variabel dependen maupun independen, bersifat normal atau tidak. Artinya, uji ini mengevaluasi

⁸⁸ Zahriyah, 114.

⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018), 46.

apakah distribusi dari kedua variabel tersebut mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Analisis grafik dapat dilihat melalui histogram dan normal probability plot dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi berdistribusi normal atau regresi memenuhi asumsi normalitas. Tapi sebaliknya, data dikatakan tidak memenuhi normalitas apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal.⁹⁰

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas pada data yang akan diteliti dengan dasar pengambilan keputusan yang ditentukan. identifikasi

multikolinieritas pada data didasarkan pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- 1) Apabila hasil *tolerance* lebih dari 0,1 atau VIF kurang dari 10, maka multikolinieritas tidak terjadi.
- 2) Apabila besaran *tolerance* kurang dari 0,1 atau VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinieritas.⁹¹

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti terjadi kesamaan varian, dengan pengambilan

⁹⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 163.

⁹¹ Ghozali, 107-108.

keputusan tertentu. Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan:

- 1) Apabila terdapat pola yang spesifik seperti dalam grafik terdapat titik-titik berbentuk pola yang tersusun , Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas telah terjadi.
- 2) Jika pola terlihat dengan jelas dan titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.⁹²

Jika sebuah data memenuhi hal yang telah disebutkan di atas yakni, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, maka data tersebut dikatakan BLUE.

5. Regresi linier berganda

Rumus regresi linier berganda dicari dengan persamaan sebagai

$$\text{berikut: } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana : Y = Variabel tetap (minat usaha)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien X1

β_2 = Koefisien X2

β_3 = Koefisien X3

β_4 = Koefisien X4

X1 = Variabel lingkungan keluarga

X2 = Variabel pendidikan kewirausahaan

⁹² Ghozali, 138.

X3 = Variabel literasi ekonomi

X4 = Variabel *self efficacy*

e = *standart error*

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji parsial atau sering disebut sebagai uji t, merupakan uji untuk mengetahui pengaruh satu persatu variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan pengambilan keputusan yang telah ditentukan. Dasar pengambilan keputusan uji t ialah:

1) Jika signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

2) Jika signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.⁹³

b. Uji anova (uji F)

Uji anova, atau yang dikenal sebagai uji F, digunakan untuk menilai pengaruh bersama-sama dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. dengan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan. Dasar keputusan uji F ialah:

⁹³ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*, 68.

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 atau nilai F hitung kurang dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.⁹⁴

7. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi atau sering disebut *R-square* digunakan sebagai indikator untuk memahami seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen).⁹⁵ Koefisien determinasi dapat dievaluasi melalui nilai *R-square*, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model tersebut baik, dan tingkat keselarasan antara variabel bebas dan terikat semakin tinggi. Sebaliknya, nilai *R-square* yang semakin menjauh dari 1 menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat semakin lemah.

⁹⁴ Zahriyah, 69.

⁹⁵ Zahriyah, 69 .

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran umum Desa Kalibarumanis

Desa Kalibarumanis merupakan sebuah desa yang terletak diujung barat Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di bawah kaki Gunung Gunitir. Desa ini juga menjadi perbatasan antara Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Jember. Di Kalibarumanis terdapat peninggalan bersejarah pada zaman penjajahan belanda berupa terowongan Mrawan.

Desa Kalibarumanis memiliki luas wilayah 5.782.40 km², yang sebagian besar masih berupa sawah dan perkebunan. Terdiri dari empat dusun dengan jumlah penduduk menurut BPS sebesar 10. 210 jiwa, terdiri dari 5.116 penduduk laki-laki dan 5.094 penduduk perempuan.

Mayoritas penduduk Desa Kalibarumanis bermata pencaharian sebagai petani.⁹⁶

2. Sejarah Desa Kalinarumanis

Awalnya, Desa Kalibarumanis berada dalam kesatuan dengan Desa Banyuanyar. Namun, pada tahun 1992, Desa Kalibarumanis dipecah menjadi dua bagian, yakni: Desa Banyuanyar yang menjadi desa persiapan dan menjadi induk bagi Desa Kalibarumanis. Kemudian, pada

⁹⁶ Badan Pusat Statistik, “Kecamatan Kalibaru Dalam Angka”, 32.

tahun 1995, Desa Banyuanyar resmi disahkan sebagai Desa definitif yang berdiri sendiri.

Berikut adalah silsilah kepemimpinan Desa Kalibarumanis.

1. Kepala Desa pertama yakni : Wongso Thn. 1900-1920
2. Kepala Desa kedua yakni : Atmo Dirdjo Thn. 1920-1935
3. Kepala Desa ketiga yakni : Ahmad Salam Thn.1935-1974
4. Kepala Desa keempat yakni : Riyadi (PJ) Thn. 1974-1976
5. Kepala Desa kelima yakni : Sahyar (PJ) Thn. 1976-1978
6. Kepala Desa keenam yakni : Agrun Thn. 1978-1990
7. Kepala Desa ketujuh yakni : Drs. H. Bambang Suprawoko Thn. 1990-1998
8. Kepala Desa kedelapan yakni : Ponijan (PJ) Thn. 1998-1999
9. Kepala Desa kesembilan yakni : Drs. H. Bambang Suprawoko Thn. 1999-2007
10. Kepala Desa kesepuluh yakni: Akhmad Sari Thn. 2007-2019
11. Kepala Desa kesebelas yakni : H. AndrianBayu Donata SH. Thn. 2019- sekarang.

3. Visi dan Misi Desa Kalibarumanis

1. Visi

Visi Desa Kalibarumanis sebagai berikut :Terwujudnya Desa Kalibarumanis yang lebih maju dan berkualitas demi membangkitkan sumber daya manusia yang lebih baik dengan dasar semangat gotong

royong membangun desa, semangat bermasyarakat dan semangat berprestasi untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Visi ini adalah aspirasi yang ingin dicapai oleh seluruh penduduk Desa Kalibarumanis di masa depan. Dengan adanya visi ini, diharapkan masyarakat Desa dapat berkembang secara holistik sehingga mencapai kehidupan yang damai, sejahtera, dan mandiri.

2. Misi

Misi Desa Kalibarumanis sebagai berikut:

1. Menciptakan dan memajukan kegiatan keagamaan guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mendorong dan mewujudkan inisiatif-usaha untuk menciptakan kerukunan antarwarga dan internal masyarakat, yang dihasilkan dari perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan elemen lainnya, dalam suasana *geg mutual respect* atau penghargaan satu sama lain.
3. Memperbaiki dan meningkatkan hasil pertanian melalui upaya penataan sistem pengairan, perbaikan infrastruktur jalan sawah/usaha tani, pemupukan, dan penerapan pola tanam yang optimal.
4. Mencapai pemerintahan desa yang demokratis dan responsif, yang sejalan dan bertanggung jawab dalam menjalankan amanah masyarakat.

5. Meningkatkan pelayanan masyarakat dengan pendekatan terpadu dan komitmen yang sungguh-sungguh.
6. Mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) beserta unit-unit usahanya.
7. Mengembangkan bisnis skala kecil dan menengah..
8. Bekerjasama dengan dinas kehutanan dan perkebunan di dalam melestarikan lingkungan hidup.
9. Mendorong perkembangan bidang pendidikan baik yang bersifat formal maupun informal, yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, dengan tujuan menciptakan individu yang memiliki kecerdasan, inovasi, dan jiwa wirausaha (*entrepreneur*). Selain itu, mengupayakan pengembangan dan optimalisasi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, mulai dari tahap produksi hingga pengolahan hasil, melalui pembangunan usaha-usaha yang mendukung sektor-sektor tersebut.
10. Melestarikan budaya, adat istiadat dan kearifan lokal.⁹⁷

4. Pelaku Usaha Desa Kalibarumanis

Desa Kalibarumanis merupakan desa dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian petani. Namun beberapa tahun terakhir ini, meskipun relatif kecil terdapat beberapa pelaku usaha yang mulai menunjukkan keberadaannya, hal ini sejalan dengan misi desa ke 9 yaitu

⁹⁷ Balai Desa Kalibarumanis

untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* . BPS mencatat sebanyak 41 usaha yang berada di Desa Kalibarumanis.⁹⁸

Tabel 4.1
Jumlah Pelaku Usaha Desa Kalibarumanis

No.	Jenis Usaha/ Industri	Jumlah
1	Makanan dan minuman	17
2	Tekstil	6
3	Kayu dan hasil hutan	1
4	Kertas dan baranag cetakan	1
5	Semen dan galian non logam	15
6	Lainnya	1
	Total	41

Sumber: BPS diolah

Tabel 4.2
Latar Belakang Responden

Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan
Laki Laki = 19	SD = 13 (31,7%)
Perempuan = 22	SMP = 15 (36,5%)
	SMA dan sederajat = 9 (21,9%)
	Sarjana = 4 (9,9%)
Total	41 (100%)

Sumber: Data diolah

⁹⁸ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Kalibaru Dalam Angka*, 32.

B . Penyajian Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan penjelasan terkait karakteristik data yang terdiri dari mean, maksimum, minimum, dan *standart deviation*, berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.3
Hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	41	18	30	23.80	2.250
X2	41	9	15	12.00	1.628
X3	41	6	15	12.12	1.913
X4	41	20	25	24.27	1.285
Y	41	20	30	26.07	2.360
Valid N	41				

Sumber: Data diolah

Tabel di atas menunjukkan nilai N (jumlah responden) atau jumlah data dari setiap variabel yang valid berjumlah 41, pada variabel X1 (lingkungan keluarga) memiliki nilai maksimum sebesar 30, nilai minimum sebesar 18 dan mean sebesar 23,80, dimana mean memiliki nilai lebih besar dari nilai *standart deviation* yaitu 2,250 hal ini memiliki arti bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel X2 (pendidikan kewirausahaan) memiliki nilai maksimum sebesar 15, nilai minimum sebesar 9 dan mean sebesar 12,00, dimana mean memiliki nilai lebih besar dari nilai *standart deviation* yaitu

1,628 hal ini memiliki arti bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Selanjutnya variabel X3 (literasi ekonomi) memiliki nilai maksimum sebesar 15, nilai minimum sebesar 6 dan mean sebesar 12,12, dimana mean memiliki nilai lebih besar dari nilai *standart deviation* yaitu 1,913 hal ini memiliki arti bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel X4 (*self efficacy*) memiliki nilai maksimum sebesar 25, nilai minimum sebesar 20 dan mean sebesar 24,27 dimana mean memiliki nilai lebih besar dari nilai *standart deviation* yaitu 1,285 ini mengindikasikan bahwa jika terdapat sedikit penyimpangan data, maka penyebaran nilai cenderung merata.

Terakhir variabel Y (minat usaha) memiliki nilai maksimum sebesar 30, nilai minimum sebesar 20 dan mean sebesar 26,07 dimana mean memiliki nilai lebih besar dari nilai *standart deviation* yaitu 2,360 ini menunjukkan bahwa variasi data rendah, sehingga distribusi nilai cenderung merata.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat dari angket mampu mengukur apa yang perlu diukur. Uji

validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner valid atau tidak.⁹⁹

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan valid.¹⁰⁰ Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga (X1)

Tabel 4.4
Hasil uji validitas lingkungan keluarga (X1)

Pertanyaan	Alpha (α)	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,5	1,00	0,3081	Valid
X1.2	0,5	0,390	0,3081	Valid
X1.3	0,5	0,546	0,3081	Valid
X1.4	0,5	0,607	0,3081	Valid
X1.5	0,5	0,515	0,3081	Valid
X1.6	0,5	0,434	0,3081	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan $df = 2$ dengan standart $0,05$ maka diperoleh r tabel sebesar $0,3081$, tertulis pada tabel di atas bahwa seluruh r hitung $>$ r tabel sehingga data lingkungan keluarga (X1) dinyatakan valid.

⁹⁹ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*, 126.

¹⁰⁰ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*, 144.

2) Hasil uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan (X2)

Tabel 4.5
Hasil uji validitas pendidikan kewirausahaan (X2)

Pertanyaan	Alpha (α)	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,5	1,000	0,3081	Valid
X2.2	0,5	0,559	0,3081	Valid
X2.3	0,5	0,483	0,3081	Valid

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat baik X2.1, X2.2, dan X2.3 memiliki r hitung > r tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data valid.

3) Hasil uji validitas variabel literasi ekonomi (X3)

Tabel 4.6
Hasil uji validitas literasi ekonomi (X3)

Pertanyaan	Alpha (α)	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,5	1,000	0,3081	Valid
X3.2	0,5	0,375	0,3081	Valid
X3.3	0,5	0,520	0,3081	Valid

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat baik X3.1, X3.2, dan X.3 memiliki r hitung > r tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data valid.

4) Hasil uji validitas variabel *self efficacy* (X4)

Tabel 4.7
Hasil uji validitas *self efficacy* (X4)

Pertanyaan	Alpha (α)	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,5	1,000	0,3081	Valid
X4.2	0,5	0,372	0,3081	Valid
X4.3	0,5	0,373	0,3081	Valid
X4.4	0,5	0,461	0,3081	Valid
X4.5	0,5	0,582	0,3081	Valid

Sumber: Data diolah

Pada variabel *self efficacy* seluruh r hitung > r tabel, sehingga menurut pernyataan yang telah dituliskan diatas maka data tersebut valid.

5) Hasil uji validitas variabel minat usaha (Y)

Tabel 4.8
Hasil uji validitas minat usaha (Y)

Pertanyaan	Alpha (α)	r hitung	r tabel	Keterangan
y_1	0,5	1,000	0,3081	Valid
y_2	0,5	0,507	0,3081	Valid
y_3	0,5	0,433	0,3081	Valid
y_4	0,5	0,581	0,3081	Valid
y_5	0,5	0,440	0,3081	Valid
y_6	0,5	0,455	0,3081	Valid

Sumber: Data diolah

Pada tabel di atas dari keenam pertanyaan yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai korelasi (r hitung) lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r tabel), hal ini mengindikasikan bahwa data variabel minat usaha (Y) valid.

a. Uji reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrumen terdapat jika hasil pengukuran dari instrumen tersebut konsisten atau relatif sama ketika digunakan untuk mengukur aspek yang sama beberapa kali. Reliabilitas dapat diukur dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan metode *Cronbach alpha* dengan koefisien reliabel yaitu sebesar 0,7.¹⁰¹

1) Hasil uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga (X1)

Tabel 4.9
Hasil uji reliabilitas (X1)
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	6

Sumber: Data diolah

Berdasarkan keterangan dan tabel diatas, Cronbach's Alpha variabel lingkungan keluarga sebesar 0,860 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 46.

2) Hasil uji reliabilitas variabel pendidikan kewirausahaan (X2)

Tabel 4.10
Hasil uji reliabilitas (X2)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	3

Sumber: Data diolah

Berdasarkan keterangan dan tabel diatas, Cronbach's Alpha variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,745 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

3) Hasil uji reliabilitas variabel literasi ekonomi (X3)

Tabel 4.11
Hasil uji reliabilitas (X3)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,777	3

Sumber: Data diolah

Dilihat pada tabel diatas, Cronbach's Alpha variabel literasi ekonomi sebesar 0,777 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

4) Hasil uji reliabilitas variabel *self efficacy* (X4)

Tabel 4.12
Hasil uji reliabilitas (X4)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	5

Sumber: Data diolah

Dilihat pada tabel diatas, Cronbach's Alpha variabel *self efficacy* sebesar 0,825 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

5) Hasil uji reliabilitas variabel minat usaha (Y)

Tabel 4.13
Hasil uji reliabilitas (Y)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	6

Sumber: Data diolah

Berdasarkan keterangan dan tabel diatas, Cronbach's Alpha variabel lingkungan keluarga sebesar 0,833 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

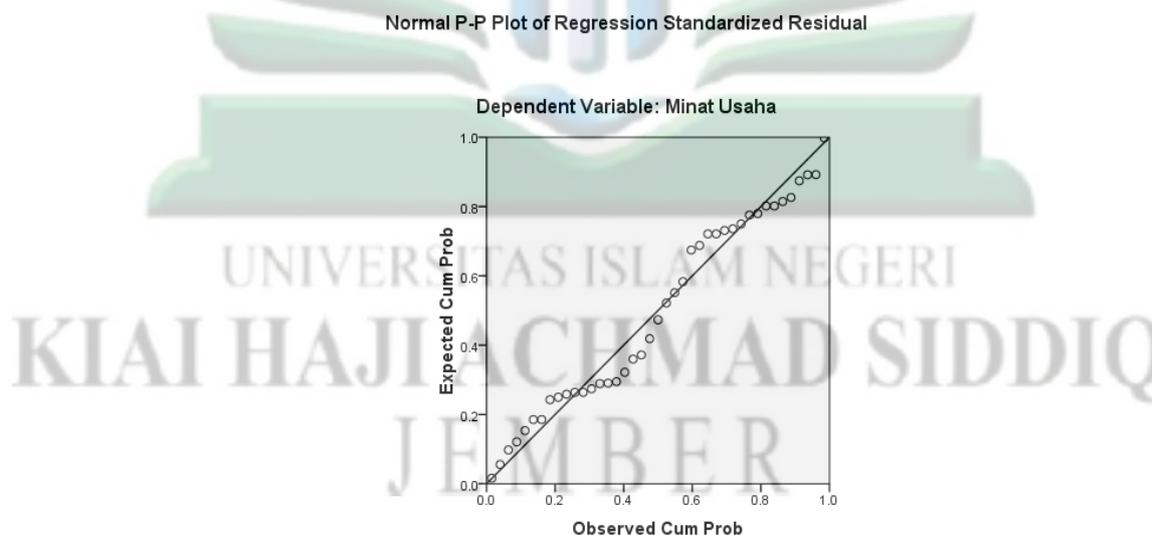
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data suatu variabel, baik variabel dependen maupun variabel

independen, mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Artinya, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari kedua variabel tersebut bersifat normal atau tidak. Analisis grafik dapat dilihat melalui histogram dan normal probability plot dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan bahwa distribusi regresi cenderung normal.¹⁰²

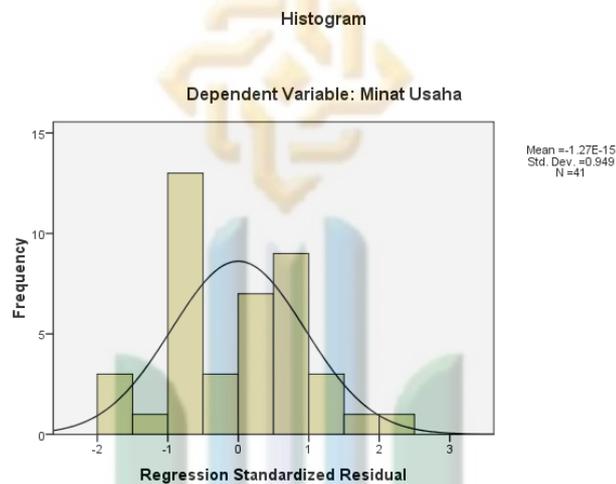
Gambar 4.1
probability plot



Pada gambar *probability plot* diatas data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, dapat disimpulkan bahwa distribusi data terdistribusi normal.

¹⁰² Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 163.

Gambar 4.2
Histogram



Pada gambar di atas histogram membentuk lonceng sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas pada data yang akan diteliti dengan dasar pengambilan keputusan yang ditentukan. identifikasi multikolinieritas dalam data dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.¹⁰³

¹⁰³ Ghozali, 107-108.

Tabel 4.14
Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Lingkungan keluarga (X1)	0,473	2,112
Pendidikan kewirausahaan (X2)	0,889	1,125
Literasi ekonomi (X3)	0,953	1,049
<i>Self efficacy</i> (X4)	0,465	2,150

Sumber: Data diolah

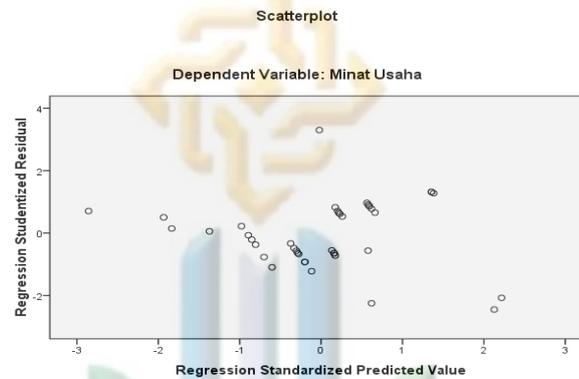
Dilihat pada tabel di atas seluruh data tolerance menunjukkan $> 0,01$ begitu juga seluruh nilai VIF menunjukkan < 10 , sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak mengandung masalah multikolinieritas..

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti terjadi kesamaan varian, dengan pengambilan keputusan tertentu. Dengan dasar pengambilan keputusan jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Ghozali, 138.

Gambar 4.3
Scatterplot



Pada gambar scatterplot di atas terlihat Titik-titik dispersi di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y bersifat acak, menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu atau variasi yang konsisten dalam data, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15
Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2.611	2.528	
Lingkungan Keluarga	.764	.078	.764
Pendidikan Kewirausahaan	-.013	.083	-.009
Literasi Ekonomi	.089	.068	.072
Self Efficacay	.395	.145	.215

a. Dependent Variable: Minat Usaha

Sumber: *Output SPSS*

Dari tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -2,611 + 0,764 X_1 - 0,013 X_2 + 0,089 X_3 + 0,395 X_4 + e$$

- a. Nilai konstanta (α) sebesar -2,611 menyatakan bahwa jika nilai lingkungan keluarga (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_2), literasi ekonomi (X_3), dan *self efficacy* (X_4) sama dengan nol, maka nilai minat usaha (Y) -2,611.
- b. Koefisien β_1 sebesar 0,764 mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan satu satuan pada nilai lingkungan keluarga, akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,764 pada minat usaha, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap. Koefisien positif menandakan bahwa semakin besar pengaruh lingkungan keluarga, semakin tinggi minat usaha.
- c. Nilai β_2 sebesar 0,013 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan satu satuan pada nilai pendidikan kewirausahaan, akan mengakibatkan penurunan sebesar 0,013 pada minat usaha, dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan, semakin rendah minat usaha, berdasarkan asumsi nilai variabel lainnya tidak berubah.
- d. Koefisien β_3 sebesar 0,089 menyiratkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi ekonomi akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,089 pada minat usaha, dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi minat usaha, menurut asumsi nilai variabel lainnya tetap.

- e. Nilai β_4 sebesar 0,395 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam self efficacy akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,395 pada minat usaha, dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi self efficacy.

2. Uji t

Uji t (parsial) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,05 (dengan taraf signifikansi 5%) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X memiliki dampak signifikan terhadap variabel Y (H_a diterima H_0 ditolak). Jika sebaliknya apabila nilai sig > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y (H_a ditolak H_0 diterima).¹⁰⁵

Adapun nilai t_{tabel} pada penelitian ini didapat dari $df = n - k$, dimana n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel). $df = 41 - 5 = 36$, pada tabel dapat dilihat df 36 dengan signifikansi 0,05 ialah 2,02809. Berikut adalah tabel dari hasil uji t

Tabel 4.16
Hasil uji t (parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.611	2.528		-1.033	.308

¹⁰⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*, 68.

Lingkungan Keluarga	.764	.078	.764	9.788	.000
Pendidikan	-.013	.083	-.009	-.154	.878
Kewirausahaan					
Literasi Ekonomi	.089	.068	.072	1.316	.197
Self Efficacy	.395	.145	.215	2.731	.010

a. Dependent Variable: Minat Usaha

Sumber: *Output SPSS*

Pada tabel di atas dapat menjelaskan hipotesis sebagai berikut:

a. Variabel lingkungan keluarga X1

Nilai sig pada variabel X1 $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,788 > t_{tabel} 2,02809$, maka H_a diterima H_0 ditolak, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

b. Variabel pendidikan kewirausahaan X2

Nilai sig pada variabel X2 $0,878 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,154 < t_{tabel} 2,02809$, maka H_a ditolak H_0 diterima, pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

c. Variabel literasi ekonomi X3

Nilai sig pada variabel X3 $0,197 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,316 < t_{tabel} 2,02809$, maka H_a ditolak H_0 diterima, literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

d. Variabel *self efficacy* X4

Nilai sig pada variabel X4 $0,010 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,731 > t_{tabel} 2,02809$, maka H_a diterima H_0 ditolak, *self efficacy* berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

3. Uji F

Uji F (simultan) ialah uji untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama sama, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Dalam konteks ini, hasil yang signifikan menunjukkan bahwa setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linier berganda. (H_a diterima H_0 ditolak) dan sebaliknya.¹⁰⁶

Adapun nilai F_{tabel} pada penelitian ini didapat dari $DF_1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$, dan $DF = n - k = 41 - 5 = 36$ dimana n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel). Sehingga pada tabel F diperoleh nilai 2,63.

Tabel 4.17
Hasil uji F (simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	199.630	4	49.908	77.610	.000 ^a
Residual	23.150	36	.643		
Total	222.780	40			

Sumber: *Output SPSS*

Dilihat dari tabel di atas nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $77,610 > F_{\text{tabel}}$ 2,63. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa (H_a diterima H_0 ditolak), secara simultan variabel lingkungan keluarga,

¹⁰⁶ Zahriyah, 69.

pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi , dan *self efficacy* berpengaruh terhadap variabel minat usaha.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau sering disebut *R-square* digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal empat variabel dependen¹⁰⁷.

Tabel 4.18
Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947	.896	.885	.802

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai $R^2 = 0,896$. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan keluarga (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), literasi ekonomi (X3) , dan *self efficacy* (X4) memiliki hubungan determinasi terhadap minat usaha (Y) sebesar 89,6%.

D. Pembahasan

1. Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Secara Parsial dan Simultan.

a. Analisis Variabel X Terhadap Variabel Y Secara Parsial

1. Variabel lingkungan keluarga (X1)

¹⁰⁷ Zahriyah, 69.

Berdasarkan hasil uji secara parsial pada data di atas diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 9,788 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 9,788 > t_{tabel} 2,02809 sedangkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

Keluarga merupakan bagian paling berpengaruh dalam hidup seseorang termasuk dalam memilih profesi, seseorang yang lahir dari keluarga wirausaha akan cenderung meneruskan usaha orang tuanya sebagai wirausahawan, namun bukan berarti yang terlahir dari bukan keluarga wirausaha tidak bisa menjadi wirausahawan, karena dorongan, dukungan dan semangat dari keluarga akan menambah kegigihan individu untuk menjalankan usahanya. Meskipun masih kental dengan suasana desa, namun masyarakat Desa Kalibarumanis sudah memiliki pemikiran yang maju, hal ini dibuktikan dengan dukungan keluarga terhadap wirausahawan sehingga pada penelitian ini lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat usaha.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan pendapat Yani dalam bukunya yang mengatakan bahwa “keluarga sangat mempengaruhi jiwa kewirausahaan seseorang, hal ini dikarenakan kebiasaan dan cara masing masing orang tua mendidik”.¹⁰⁸ Hasil penelitian ini juga

¹⁰⁸ Yani Mulyaningsih et al., *Pembangunan Ekosistem Kewirausahaan*, 133.

didukung dengan pendapat Marselina Murniati dalam jurnalnya bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat usaha.¹⁰⁹

2. Variabel pendidikan kewirausahaan (X2)

Berdasarkan hasil uji secara parsial pada data di atas diperoleh perbandingan yaitu $t_{hitung} -0,154$ dengan tingkat signifikansi 0,878. Karena $t_{hitung} -0,154 < t_{tabel} 2,02809$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,878 yang lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa perbedaan atau hubungan yang diamati tidak dapat dianggap signifikan secara statistik. Maka (H_a) ditolak dan (H_0) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. Hasil dari penelitian pada masyarakat Kalibarumanis menolak pendapat yang dikemukakan oleh Arief Yanto dalam bukunya bahwa “Pendidikan kewirausahaan yang semakin meningkat dapat meningkatkan inovasi dan jiwa usaha masyarakat”.¹¹⁰ Akan tetapi temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aprilda Yanti yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi tidak berpengaruh pada minat usaha.¹¹¹

Para pelaku usaha Desa Kalibarumanis belum banyak yang menekuni pendidikan kewirausahaan, mereka lebih memilih kegiatan

¹⁰⁹ Marselina Murniati, Sulistyio Sulistyio, and Udik Yudiono, “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”, 1.

¹¹⁰ Arief Yanto Rukmana et al., *Masa Depan Pendidikan*, 184.

¹¹¹ Aprilda Yanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha”, 268.

praktik langsung dan mengenai operasional bisnisnya, mereka belajar secara mandiri, sehingga kurikulum, metode, dan teori dalam pendidikan kewirausahaan dianggap tidak berpengaruh dalam mengembangkan minat berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan pelaku usaha mayoritas SMP sebesar 36,5% dan SD sebesar 31,7%, sehingga banyak dari mereka tidak menerima pendidikan kewirausahaan, akan tetapi pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting untuk memahami dasar-dasar kewirausahaan, agar nantinya pelaku usaha dapat mengatasi masalah yang ada dengan mudah dan teratur, sehingga usahanya dapat berkelanjutan. Oleh karena itu penting bagi pihak Desa Kalibarumanis untuk meningkatkan tingkat pendidikan penduduknya.

3. Variabel literasi ekonomi (X3)

Berdasarkan hasil uji secara parsial pada data di atas hasil perbandingan menunjukkan bahwa t_{hitung} 1,316 dengan tingkat signifikansi 0,197. Karena t_{hitung} 1,316 < t_{tabel} 2,02809 sedangkan tingkat signifikansi 0,197 > 0,05, oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha masyarakat Desa Kalibarumanis. Temuan ini bertentangan dengan pernyataan oleh Dwi Nurhayati

dalam bukunya yang mengatakan bahwa “literasi ekonomi seseorang akan berpotensi untuk meningkatkan nilai produktivitasnya”.¹¹² Akan tetapi hasil dari penelitian ini sejalan dengan temuan pada penelitian sebelumnya oleh Noni Andriyani yang menyatakan bahwa literasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat usaha.¹¹³

Literasi ekonomi masyarakat Desa Kalibarumanis masih termasuk dalam kategori yang rendah, hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat terhadap biaya produktif, biaya peluang dan kebutuhan ekonomi secara mendalam masih minim, mereka memulai usaha secara otodidak dan ada juga yang meneruskan usaha orang tua, sehingga menyebabkan variabel literasi ekonomi tidak memiliki dampak signifikan pada minat berwirausaha. Salah satu penyebab rendahnya literasi dikarenakan tingkat pendidikan pelaku usaha yang masih tergolong rendah. Meskipun demikian literasi tetaplah penting dalam menjalankan usaha dimana didalamnya pelaku usaha harus memahami biaya produktif, biaya peluang dan kebutuhan ekonomi secara mendalam, agar nantinya usaha yang dibangun dapat berkelanjutan.

4. Variabel *self efficacy* (X4)

Dengan merujuk pada uji parsial data di atas hasil perbandingannya ialah t_{hitung} 2.731 dengan tingkat signifikansi 0,010.

¹¹² Dwi Nur Hayati, *Literasi Ekonomi*, 18.

¹¹³ Noni Andriyani et al., “Pengaruh *Adversity Quotient*, Pengalaman, Literasi Ekonomi, dan Ekspektasi Pendapatan”, 196.

Karena $t_{hitung} 2.731 > t_{tabel} 2,02809$ sedangkan tingkat kepercayaan $0,010 < 0,05$, Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, sementara hipotesis nol (H_0) dapat ditolak.. Sehingga dapat dipahami bahwasannya *self efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

Masyarakat Desa Kalibarumanis memiliki efikasi diri atau *self efficacy* yang tinggi, mereka mempunyai kepercayaan diri dalam menjalankan usaha, percaya diri dapat menyelesaikan masalah yang ada, serta gigih dalam usahanya. Oleh karena itu hasil uji parsial pada penelitian ini menunjukkan efikasi diri berpengaruh pada minat usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dalam buku Willy Cahyadi yang mengatakan bahwa “Orang dengan efikasi yang tinggi tidak mudah terpengaruh oleh kegagalan dibandingkan dengan orang dengan efikasi yang rendah, Sehingga memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sangat krusial bagi seorang pengusaha”.¹¹⁴ Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rofi’ah Variyani Oktavia yang menuliskan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat usaha.¹¹⁵

b. Analisis Variabel X Terhadap Variabel Y Secara Simultan

Berdasarkan hasil data diolah pada penelitian ini diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 77,610 > F_{tabel} 2,63$. Sehingga dapat

¹¹⁴ Willy Cahyadi, *Pengaruh Efikasi Diri*, 11.

¹¹⁵ Rofi’ah Variyani Oktavia, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha”, 82.

ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan *self efficacy* berpengaruh terhadap variabel minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa untuk membentuk minat usaha tidak bisa hanya terbentuk oleh satu variabel, akan tetapi membutuhkan variabel pendukung lainnya. Sebagaimana Muhammad Ridwan dalam bukunya menyebutkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh lingkungan keluarga saja, akan tetapi juga terdapat faktor faktor lain yang mendukung seperti pendidikan, nilai personal dan pengalaman kerja.¹¹⁶

2. Analisis Besaran Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, *Self Efficacy*, terhadap Minat Usaha.

Uji determinasi dilakukan dengan maksud untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapat R square senilai 0,896. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 89,6% sedangkan 10,4% bagian yang tersisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian.. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti berpengaruh besar pada minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis.

¹¹⁶ Muhammad Ridwan, et al., *Kewirausahaan*, 34.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari rangkaian proses penelitian yang penulis kerjakan terkait pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan self efficacy terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji variabel lingkungan keluarga menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut berpengaruh terhadap minat usaha secara parsial, dengan signifikansi 0,000 dan t_{hitung} 9,788.
2. Hasil uji variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan signifikansi senilai 0,878 dan t_{hitung} -0,154 hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. Variabel ini tidak berpengaruh dikarenakan tingkat pendidikan masih tergolong rendah, yaitu didominasi oleh tingkat pendidikan SMP sebesar 36,5% dan SD sebesar 31,7%. Sehingga penting untuk meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat.
3. Hasil uji variabel literasi ekonomi menunjukkan signifikansi senilai 0,197 dan t_{hitung} 1,316 hal ini memiliki arti bahwa variabel tersebut secara parsial tidak memiliki dampak terhadap variabel minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis. Literasi ekonomi tidak mempengaruhi minat usaha dikarenakan literasi masyarakat masih rendah, yang juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan.

4. Hasil uji variabel self efficacy menghasilkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis secara parsial, dengan signifikansi 0,010 dan t_{hitung} 2,731.
5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa jika diuji secara bersama sama variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan self efficacy memiliki pengaruh pada minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis, dengan signifikansi 0,000 dan F hitung 77,610.

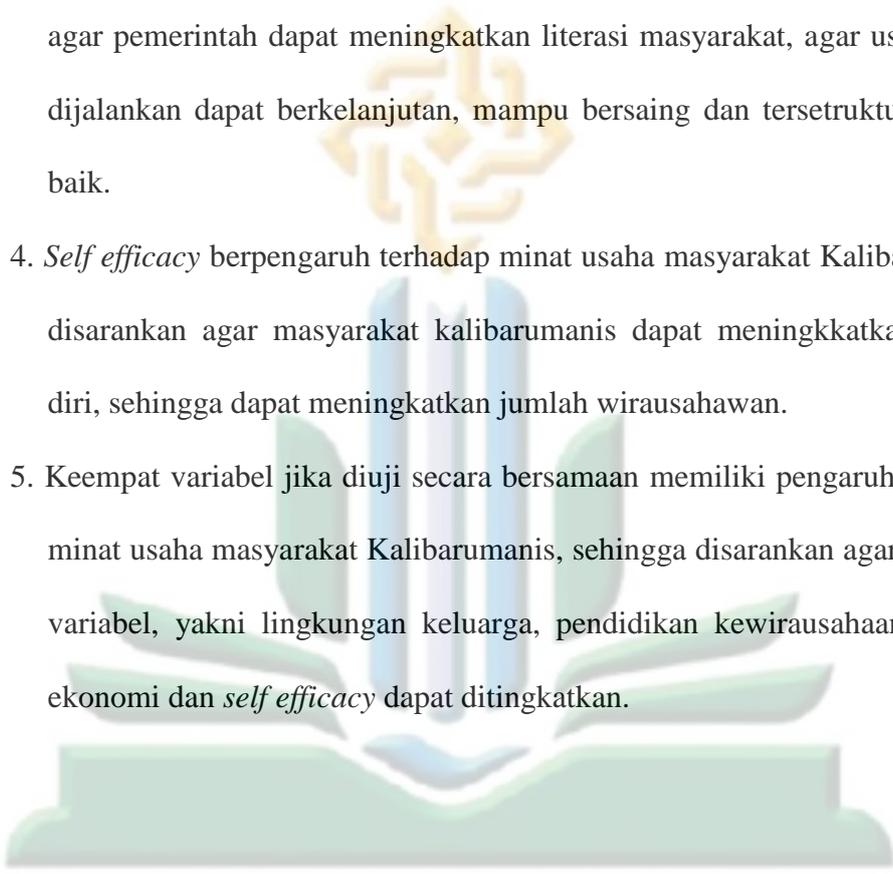
B. Saran-Saran

Setelah penelitian dan proses analisis hipotesis diselesaikan, maka penulis dapat berbagi masukan/ saran sebagai berikut:

1. Pada Penelitian ini diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Kalibarumanis, disarankan agar pemerintah Desa Kalibarumanis untuk meningkatkan keluarga yang memiliki mindset bahwa wirausahawan bisa sukses dengan adanya dukungan, dan didikan dari keluarga.
2. Tidak seperti keluarga yang memiliki pengaruh terhadap minat usaha, variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh pada minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis, hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan pelaku usaha masih tergolong rendah, sehingga disarankan untuk pemerintah desa agar dapat meningkatkan pendidikan kewirausahaan terhadap masyarakatnya.
3. Literasi ekonomi juga tidak memiliki pengaruh terhadap minat usaha masyarakat Kalibarumanis, hal ini juga disebabkan karena latar belakan

pendidikan dan literasi tentang kewirausahaan yang minim, disarankan agar pemerintah dapat meningkatkan literasi masyarakat, agar usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan, mampu bersaing dan terstruktur dengan baik.

4. *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Kalibarumanis, disarankan agar masyarakat kalibarumanis dapat meningkatkan efikasi diri, sehingga dapat meningkatkan jumlah wirausahawan.
5. Keempat variabel jika diuji secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat usaha masyarakat Kalibarumanis, sehingga disarankan agar keempat variabel, yakni lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi dan *self efficacy* dapat ditingkatkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, Moh. *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi, Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta Timur: Magnascript Publishing, 2010.
- Al-Qur'an Kemenag, Q.S. Ar-ra'd ayat 11, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=10&to=10>
- Andi, Achru P. "Pengembangan Minat Dalam Pembelajaran". *Jurnal Idarah* 3, no. 2 (Desember 2019): 205-285.
- Andriyani, Noni, Jawoto Nusantoro, and Elmira Febri Parmayanti. "Pengaruh Adversity Quotient, Pengalaman, Literasi Ekonomi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha." *Febenefecium* 4, (2021): 196–203. <https://journal.unimma.ac.id>.
- Bahri, Syaiful. *Psikolog Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Bharata, Wira. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)." *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2 (Maret 2019): 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>.
- Cahyadi, Willy. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. Padang Sidempuan: Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Dewi, Rina. "Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* Di Kalangan Millennial." *Media Mahardhika* 19, no.2 (Januari 2021): 316–27. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i2.256>.
- Fitriyah, Lina arifa et al. *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*. Jombang: LPPM Unhasy tebuireng, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.
- Gultom, Elida "Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Journal of Business and Economics Research* 2, no.2 (Juni 2021): 40–46. <https://doi.org/10.17977/Um066v1i12202>.
- Hadyastiti, Gusti Ayu Niken, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gede Bagus Brahma Putra. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Kharisma* 2, no.2 (Juli 2020): 174–87.
- Hayati, Dwi Nur. *Literasi Ekonomi (Theory and Research)*. Purwokerto: Pena

Persada,2021.https://books.google.co.id/books/about/LITERASI_EKONOMI_Theory_and_Research.html?id=SxeUEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Hulukati, Wenny. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak." *Prosiding Seminar Nasional Gaya Kerja Milenial Dan Tantangan Kolaborasi di Era Disrupsi Teknologi*, 2019.

Kahyangan, Arky Rahayuning, Supri Wahyudi Utomo, and Liana Vivin Wihartanti. "Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 10, no.1 (2022): 33- 42. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11921>.

Kania, Rafiati. "Studi Eksploratif Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2020): Hal. 106-111.

Ketaren, B A, and P Wijayanto. "Pengaruh Kemandirian dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb UKSW." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no.1 (Maret 2021): 763–73. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p67-78>.

Made, Gusti Ayu, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Gde Bagus Brahma Putra, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Kharisma* 2, no. 2 (Juli 2020): 174-187.

Masrohatin, Siti, *Hukum Bisnis Teori Dan Praktek Di Indonesia*. Jember: STAIN Jember Press, 2014.

Masruroh, Nikmatul, Ilfanny Dwi Azalia¹, Miftahul Jannah¹, Julia Citra Angraini¹ dkk, "Literasi Sistem Transformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah," *Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no.1 (2024): 406-412. <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas/article/view/88>

Mugiyatun, dan Muhammad Khafid, "Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Berwirausaha." *Economic Education Analysis Journal* 9, no.1 (Februari 2020): 100–118, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>.

Murniati, Marselina, Sulistyو Sulistyو, and Udik Yudiono.. "Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no.2 (2019): 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>.

- Mulyaningsih, Yani. *Pembangunan Ekosistem Kewirausahaan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2021.
- Nasution, Sangkot. "Pendidikan Lingkungan Keluarga", *Jurnal Tazkiya* 8, no.1 (2019).115 - 124.
- Oktarina, Harti, Eka Adnan Agung, and Sitti Hajar Aswad.. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia." *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* 1, no.1 (2019): 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>.
- Oktavia, Variyani Rofi'ah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner Di Kabupaten Jember", Skripsi, Universitas Jember.2020.
- Prastyowati, Wahyu, dan Lisa Rokhmani. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 1, no. 12 (2021). 1223 - 1231.
- Priseptian, Laga, and Wiwin Priana Primandhana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan". *Forum Ekonomi* 24, no. 1 (2022): 45–53. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10362>.
- Rahmad, Annam. "Motivasi Berprestasi: Mewujudkan Minat dan Tidak Bosan Berprestasi Dalam Kecerdasan Berpikir Pajak Ekonomi." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6, no. 2 (2018):191-225.
- Ridwan ,Muhammad dkk. *Kewirausahaan*. Padang: Muharika Rumah Ilmiah, 2020.
- Rukmana, Yanto Arief dkk. *Masa Depan Pendidikan Indonesia*. Padang: Get Press Indonesia, 2023.
- Santoso, Fattah Setiawan, "Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam." *Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no.1 (2020): 13–24.
- Satyantoro, Ilham Pragosa, Endah Andayani, and Walipah.. "Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no.1 (2021): 78–86. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5324>.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Slamet, Franky, Hetty Kurnia Tanjung Sari dan Mei Ie. *Dasar Dasar*

Kewirausahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Indeks, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Suryani, Mia. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, *Self Efficacy* , dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan.” *JEKMA: Jurnal Ekonomi Mahasiswa* 1, no.2 (2020):1–5, <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/523/418>.

Tahir, Thamrin, Muhammad Hasan, and Ihsan Said. “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation* 2, no.1 (Mei 2021): 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1038>.

Umatin, Choiru dan Umi Salamah, *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Malang: Pustaka Learning Center, 2020.

Wahida, Altri and Madrianah. “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.” *Jurnal Ilmiah* 20, no.1 (2023). <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>.

Wardani, Vindi Kusuma, and Jaka Nugraha. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 9, no.1 (2021):79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>.

Yanti, Aprilda. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2, no. 1 (2019): 268–83. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>.

Yuwana, Indah Purwaning. “Corononomics : Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19”, *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2, no. 1, 2020. 47 - 59 <https://jtebr.unisan.ac.id/>.

Yuwana, Siti Indah Purwaning. “Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1. no. 2 ,2021. 104 - 112. <https://pkm.binamandiri.ac.id/index.php/jpmm/article/view/44>

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Jember: Mandala Press, 2021.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=aminatus+zahriyah+ekonometrika&btnG=#d=gs_qabs&t=1713354180148&u=%23p%3DA6_0PFh8u8J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha masyarakat desa kalibarumanis kecamatan kalibaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan keluarga (X1) 2. Pendidikan kewirausahaan (X2) 3. Literasi ekonomi (X3) 4. <i>Self efficacy</i> (X4) 5. Minat usaha (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan keluarga <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan berwirausaha dari orang tua. • Kondisi perekonomian keluarga. • Hidup di lingkungan keluarga wirausaha. • Menjadi wirausahawan memiliki citra baik dalam keluarga. • Orang tua mendidik untuk kreatif dan inovatif. • Pola asuh orang tua untuk bekerja keras. 2. Pendidikan kewirausahaan <ul style="list-style-type: none"> • Pernah mendapatkan kurikulum pendidikan berbasis 	Subyek penelitian: pelaku usaha masyarakat Desa Kalibarumanis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: kuantitatif 2. Jenis penelitian : deskriptif. 3. Metode pengumpulan data: kusioner (angket) 4. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru? 2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru? 3. Apakah secara parsial terdapat

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
		kewirausahaan. • Menguasai materi tentang kewirausahaan. • Menerima materi disertai praktik kewirausahaan. 3. Literasi ekonomi • Mampu memahami kebutuhan ekonomi. • Memahami sumberdaya produktif. • Memahami biaya peluang. 4. <i>Self efficacy</i> • Keyakinan bahwa individu mampu berusaha dengan gigih. • Keyakinan bahwa dirinya sanggup bertahan dalam mengalami kendala dan kesulitan. • Percaya diri dalam			pengaruh literasi ekonomi terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru? 4. Apakah secara parsial terdapat pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru? 5. Apakah secara simultan terdapat pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi,

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
		<p>menyelesaikan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yakin untuk memotivasi diri agar dapat bertindak lebih baik dalam menjalankan pekerjaan. • Keyakinan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan. <p>5. Minat usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa suka. • Merasa tertantang untuk mencapai kesuksesan. • Merasa optimis. • Selalu ingin mencoba hal baru. • Tidak takut gagal • Lebih senang bereksperimen. 			<p>dan <i>self efficacy</i> terhadap minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru?</p>



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Fatimatus Zahro
NIM : 204105020115
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru.” adalah benar-benar karya asli tulisan saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian saya membuat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 15 Maret 2024

Yang Menyatakan



Fatimatus Zahro
NIM. 204105020115

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Lampiran Kuesioner Penelitian***KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth.

Pelaku usaha Desa Kalibarumanis

Di tempat

Dengan hormat,

Saya Fatimatus Zahro mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengharapkan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner penelitian ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk memenuhi prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, Literasi Ekonomi, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat usaha masyarakat Desa Kalibarumanis, Informasi yang sedianya anda berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya

Fatimatus Zahro
204105020115

Lampiran Pengisian Kuesioner

I. Identitas Responden

Nama	
Alamat	
Jenis Kelamin	
Pendidikan Terakhir	

II. Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Lingkungan Keluarga (X1)					
a.	Saya menjadi wirausahawan karena dorongan orang tua.					
b.	Keadaan ekonomi keluarga adalah alasan saya melakukan usaha					
c.	Saya menjadi wirausahawan karena dilingkungan keluarga pengusaha					
d.	Seorang wirausahawan dipandang memiliki citra baik dalam keluarga saya					
e.	Saya menjadi wirausahawan karena di didik kreatif dan inovatif					
f.	Saya berwirausaha karena orang tua memiliki pola asuh untuk bekerja keras					
2	Pendidikan kewirausahaan (X2)					
a.	Saya berwirausaha setelah mendapat kurikulum pendidikan berbasis kewirausahaan					
b.	Saya memulai usaha saat menguasai materi tentang kewirausahaan					
c.	Saya menjadi wirausahawan setelah mendapat materi disertai praktik kewirausahaan					
3	Literasi ekonomi (X3)					
a.	Saya mampu memahami kebutuhan ekonomi dengan baik					
b.	Saya memahami dengan baik tentang sumberdaya produktif					
c.	Saya memahami biaya peluang dengan baik					
4	Self efficacy (X4)					
a.	Saya memiliki keyakinan yang gigih dalam menjalankan usaha					
b.	Saya sanggup bertahan dalam menghadapi kendala dan kesulitan					
c.	Selalu percaya diri dalam menyelesaikan masalah dalam usaha yang saya lakukan					
d.	Memotivasi diri adalah hal yang saya lakukan agar dapat bertindak lebih baik dalam menjalankan pekerjaan					

e.	Saya yakin dapat menyelesaikan pekerjaan yang sudah ditargetkan					
5	Minat usaha (Y)					
a.	Saya merasa suka dalam menjalankan usaha					
b.	Saya merasa tertantang untuk mencapai kesuksesan					
c.	Memiliki perasaan optimis untuk mencapai keberhasilan					
d.	Saya memiliki keinginan untuk selalu mencoba hal baru					
e.	Tidak takut gagal dalam berwirausaha					
f.	Saya merasa senang ketika bereksperimen usaha baru.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Lampiran Hasil Angket***Lingkungan Keluarga (X1)**

No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	4	3	4	3	22
6	4	5	4	5	4	5	25
7	4	4	3	4	4	4	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	3	3	3	3	20
10	5	4	5	5	5	4	27
11	4	3	3	4	4	4	22
12	4	4	3	4	4	3	22
13	5	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	29
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	3	4	4	23
19	4	5	5	4	4	5	27
20	4	4	4	3	4	4	23
21	5	4	4	4	4	4	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	4	4	4	27
24	4	5	4	3	5	4	25
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	3	3	4	3	3	20
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	4	3	4	4	4	23
31	4	4	4	3	4	4	23
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	4	4	3	4	4	22
34	3	4	4	3	4	3	21
35	4	4	4	5	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	3	4	23
40	4	4	4	4	3	3	22
41	3	4	3	3	3	3	19

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

No	X2_1	X2_2	X2_3	X2
1	4	4	4	12
2	3	3	4	10
3	3	4	3	10
4	4	5	4	13
5	4	4	4	12
6	4	3	4	11
7	5	5	4	14
8	5	5	5	15
9	4	4	3	11
10	5	5	4	14
11	4	4	3	11
12	4	4	4	12
13	3	3	4	10
14	3	3	3	9
15	5	5	5	15
16	4	4	4	12
17	5	4	4	13
18	5	4	4	13
19	5	5	5	15
20	4	4	4	12
21	3	5	4	12
22	5	5	4	14
23	4	3	4	11
24	3	4	3	10
25	5	5	5	15
26	4	4	3	11
27	4	5	5	14
28	3	4	4	11
29	4	5	4	13
30	4	4	4	12
31	3	4	4	11
32	4	4	4	12
33	4	3	4	11
34	3	4	4	11
35	4	4	4	12
36	4	4	5	13
37	4	5	4	13
38	3	3	3	9
39	4	4	4	12
40	3	4	4	11
41	3	3	4	10

Literasi Ekonomi (X3)

No	X3_1	X3_2	X3_3	X3
1	4	4	5	13
2	3	4	3	10
3	4	5	4	13
4	4	4	5	13
5	3	3	4	10
6	4	4	4	12
7	5	4	4	13
8	4	5	4	13
9	4	3	4	11
10	4	5	5	14
11	3	4	4	11
12	3	3	3	9
13	4	4	4	12
14	5	5	5	15
15	4	5	4	13
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	5	4	5	14
19	5	5	5	15
20	5	4	4	13
21	5	4	4	13
22	5	4	5	14
23	5	4	4	13
24	5	4	5	14
25	3	2	1	6
26	3	2	2	7
27	4	5	5	14
28	4	4	4	12
29	4	4	5	13
30	4	4	4	12
31	3	4	4	11
32	3	4	4	11
33	3	4	4	11
34	4	4	4	12
35	5	4	4	13
36	4	5	5	14
37	4	4	4	12
38	4	5	4	13
39	4	4	4	12
40	4	2	3	9
41	4	4	5	13

Self Efficacy (X4)

No	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	4	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	4	4	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	4	5	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	4	24
19	5	5	5	5	5	25
20	4	5	5	5	5	24
21	5	5	5	5	5	25
22	4	5	5	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	5	5	4	4	22
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	4	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	5	5	4	23
34	4	5	5	5	4	23
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	5	4	23
41	4	4	4	5	4	21

Minat Usaha (Y)

No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y
1	5	4	4	5	4	5	27
2	4	3	3	3	3	4	20
3	4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	5	5	4	5	5	28
7	5	4	4	4	4	4	25
8	4	4	4	4	5	5	26
9	4	4	4	3	4	3	22
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	5	4	4	5	27
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	4	4	5	4	27
16	4	4	4	4	4	5	25
17	5	4	4	5	4	4	26
18	4	5	4	4	4	4	25
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	5	4	4	25
21	5	4	5	4	5	5	28
22	4	4	4	4	4	5	25
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	5	5	4	5	5	28
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	4	4	5	28
27	5	4	4	5	4	5	27
28	4	3	4	4	4	4	23
29	5	5	5	4	4	5	28
30	4	4	5	4	4	4	25
31	4	4	4	4	5	4	25
32	5	4	4	4	4	5	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	4	5	4	5	28
36	4	4	5	5	5	5	28
37	5	4	4	4	4	5	26
38	4	4	4	5	5	5	27
39	4	4	4	4	5	4	25
40	4	4	5	4	4	3	24
41	3	4	4	4	3	4	22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



Nomor : B-1696 /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023 21 September 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Kalibarumanis
Dusun Barurejo, Kalibarumanis, Kalibaru, Banyuwangi, 68467.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fatimatus Zahro
NIM : 204105020115
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat (Studi Kasus Pelaku Usaha Desa Kalibaru Manis Kec. Kalibaru) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Hidayati Islami Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN KALIBARU
DESA KALIBARUMANIS**

Jl. Isak Sujono No. 03 Kalibarumanis Telp (0333) 897622.

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 141 / / 429.521.02 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama lengkap : **H. ANDRIAN BAYU DONATA. S.H**
 J a b a t a n : Kepala Desa Kalibarumanis
 Niap : 92052919111120024397
 Alamat : Dusun Krajan RT. 001 RW. 001
 Desa Kalibarumanis Kec. Kalibaru

Menerangkan bahwa :

Nama lengkap : **FATIMATUS ZAHRO**
 NIK : 3510115201010004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12-01-2001
 Kewarganegaraan : WNI
 A g a m a : Islam
 Status Perkawinan : Kawin
 Pekerjaan : Petani
 A l a m a t : Dsn. Sumberberingin RT.002 RW.009
 Ds. Kalibarumanis Kec. Kalibaru

Telah selesai melaksanakan tugas kuliah " **PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN BERKELUARGA** " keluarga di Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Dengan hasil sebagai berikut : (terlampir)

Demikian surat keterangan ini kami buat, bagi pihak yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

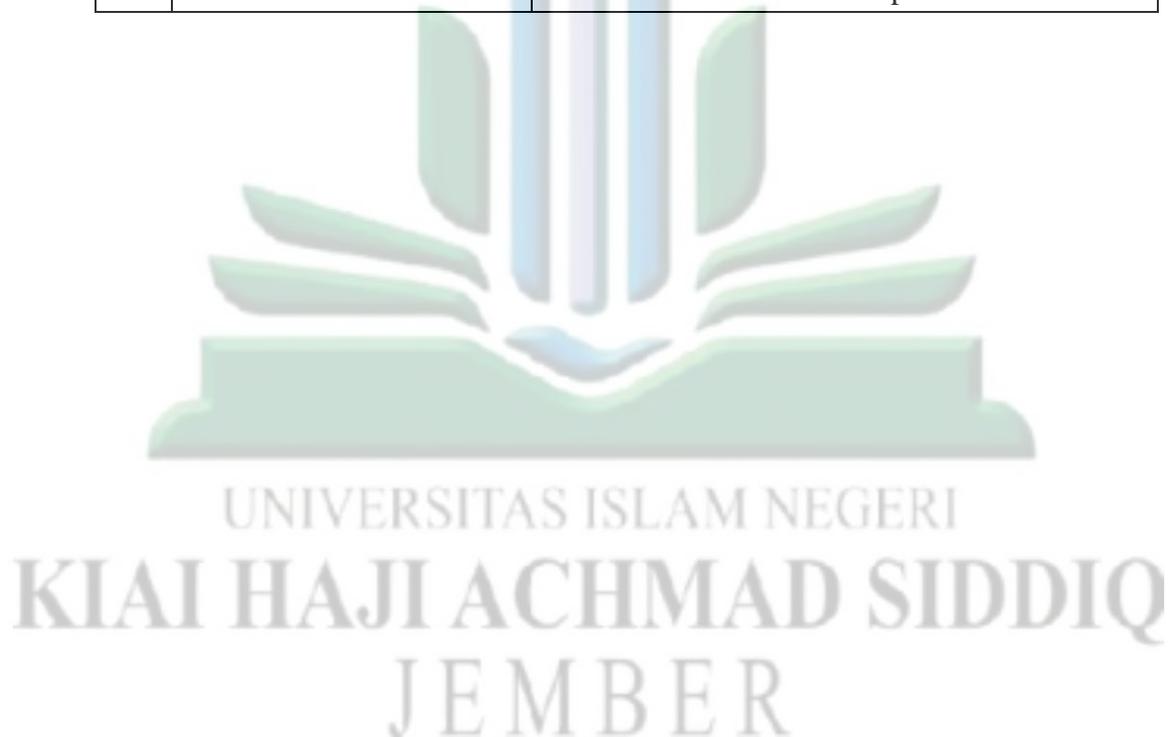
Kalibarumanis, 15 Maret 2024
 Kepala Desa Kalibarumanis



H. ANDRIAN BAYU DONATA. S.H.
 NIAP. 92052919111120024397

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	23 September 2023	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	25 September 2023	Memperoleh data dari Balai Desa Kalibarumanis
3.	26 September – 18 Oktober 2023	Menyusun Proposal Penelitian
4.	20 – 31 Januari 2024	Penyebaran kuesioner
4.	3 – 8 Februari 2024	Tabulasi dan pengolahan data pada SPSS
5.	10 Februari 2024	Melakukan analisis data
6.	14 Maret 2024	Meminta surat izin selesai penelitian



Lampiran Dokumentasi Penelitian



Pengisian Kuesioner oleh responden

Lampiran Output SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	41	18	30	23.80	2.250
Pendidikan Kewirausahaan	41	9	15	12.00	1.628
Literasi Ekonomi	41	6	15	12.12	1.913
Self Efficacy	41	20	25	24.27	1.285
Minat Usaha	41	20	30	26.07	2.360
Valid N (listwise)	41				

2. Uji Validitas

Lingkungan Keluarga (X1)

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	X1
x1.1 Pearson Correlation	1	.390*	.546**	.607**	.515**	.434**	.733**
Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000	.001	.005	.000
N	41	41	41	41	41	41	41
x1.2 Pearson Correlation	.390*	1	.658**	.297	.533**	.536**	.732**
Sig. (2-tailed)	.012		.000	.060	.000	.000	.000
N	41	41	41	41	41	41	41
x1.3 Pearson Correlation	.546**	.658**	1	.415**	.609**	.589**	.831**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.000	.000	.000
N	41	41	41	41	41	41	41
x1.4 Pearson Correlation	.607**	.297	.415**	1	.398**	.548**	.687**
Sig. (2-tailed)	.000	.060	.007		.010	.000	.000
N	41	41	41	41	41	41	41
x1.5 Pearson Correlation	.515**	.533**	.609**	.398**	1	.588**	.778**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.010		.000	.000
N	41	41	41	41	41	41	41
x1.6 Pearson Correlation	.434**	.536**	.589**	.548**	.588**	1	.800**

	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1	Pearson Correlation	.733**	.732**	.831**	.687**	.778**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	X2
x2.1	Pearson Correlation	1	.559**	.483**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	41	41	41	41
x2.2	Pearson Correlation	.559**	1	.445**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000
	N	41	41	41	41
x2.3	Pearson Correlation	.483**	.445**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004		.000
	N	41	41	41	41
X2	Pearson Correlation	.852**	.833**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Literasi Ekonomi (X3)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	X3
x3.1	Pearson Correlation	1	.375 [*]	.520 ^{**}	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.000
	N	41	41	41	41
x3.2	Pearson Correlation	.375 [*]	1	.699 ^{**}	.844 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.016		.000	.000
	N	41	41	41	41
x3.3	Pearson Correlation	.520 ^{**}	.699 ^{**}	1	.905 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41
X3	Pearson Correlation	.738 ^{**}	.844 ^{**}	.905 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Self Efficacy (X4)

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	X4
x4.1	Pearson Correlation	1	.372 [*]	.372 [*]	.461 ^{**}	.582 ^{**}	.713 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.017	.017	.002	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
x4.2	Pearson Correlation	.372 [*]	1	1.000 ^{**}	.631 ^{**}	.387 [*]	.782 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.000	.012	.000
	N	41	41	41	41	41	41
x4.3	Pearson Correlation	.372 [*]	1.000 ^{**}	1	.631 ^{**}	.387 [*]	.782 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.000		.000	.012	.000
	N	41	41	41	41	41	41
x4.4	Pearson Correlation	.461 ^{**}	.631 ^{**}	.631 ^{**}	1	.483 ^{**}	.783 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41
x4.5	Pearson Correlation	.582**	.387*	.387*	.483**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.012	.001		.000
	N	41	41	41	41	41	41
X4	Pearson Correlation	.713**	.782**	.782**	.783**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Usaha (Y)

Correlations

	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	Y
y.1 Pearson Correlation	1	.507**	.433**	.581**	.440**	.455**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.004	.003	.000
	N	41	41	41	41	41	41
y.2 Pearson Correlation	.507**	1	.609**	.392*	.452**	.380*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.011	.003	.014	.000
	N	41	41	41	41	41	41
y.3 Pearson Correlation	.433**	.609**	1	.348*	.464**	.349*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.026	.002	.025	.000
	N	41	41	41	41	41	41
y.4 Pearson Correlation	.581**	.392*	.348*	1	.452**	.469**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.026	.003	.002	.000
	N	41	41	41	41	41	41
y.5 Pearson Correlation	.440**	.452**	.464**	.452**	1	.498**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.002	.003	.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41
y.6 Pearson Correlation	.455**	.380*	.349*	.469**	.498**	1	.736**

	Sig. (2-tailed)	.003	.014	.025	.002	.001		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y	Pearson Correlation	.746**	.754**	.712**	.730**	.718**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

Lingkungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	6

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	3

Literasi Ekonomi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	3

Self Efficacy (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

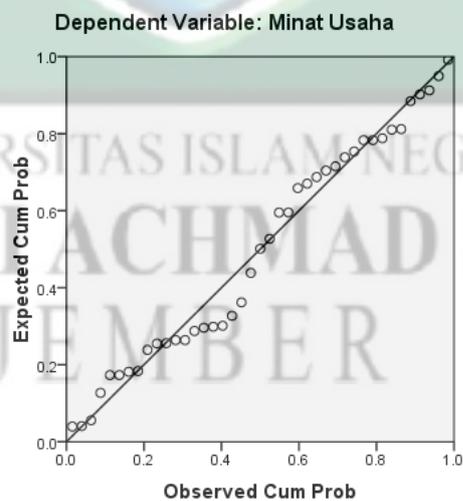
Minat Usaha (Y)

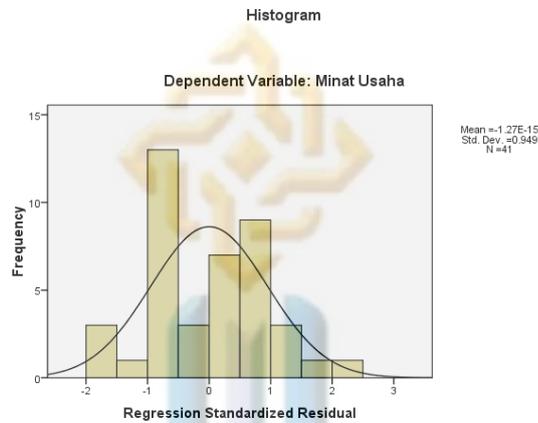
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	6

4. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



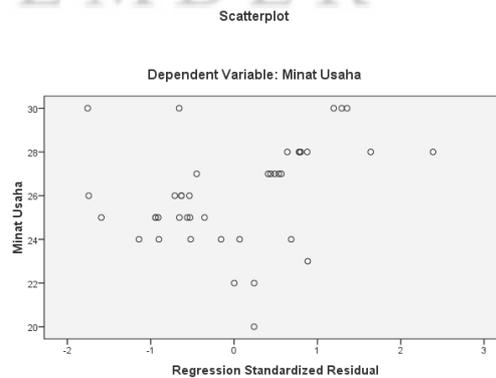


5. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.611	2.528			
	X1	.764	.078	.764	.473	2.112
	X2	-.013	.083	-.009	.889	1.125
	X3	.089	.068	.072	.953	1.049
	X4	.395	.145	.215	.465	2.150

a. Dependent Variable: Y

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Uji T

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.611	2.528		-1.033	.308
	X1	.764	.078	.764	9.788	.000
	X2	-.013	.083	-.009	-.154	.878
	X3	.089	.068	.072	1.316	.197
	X4	.395	.145	.215	2.731	.010

a. Dependent Variable: Minat Usaha

8. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.630	4	49.908	77.610	.000 ^a
	Residual	23.150	36	.643		
	Total	222.780	40			

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Literasi Ekonomi, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Usaha

9. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2.611	2.528	
	X1	.764	.078	.764
	X2	-.013	.083	-.009
	X3	.089	.068	.072
	X4	.395	.145	.215

a. Dependent Variable: Minat Usaha

10. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.896	.885	.802

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Literasi Ekonomi, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Usaha





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fatimatus Zahro
 NIM : 204105020115
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga Pendidikan Kewirausahaan Literasi Ekonomi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Luluk Musfiroh

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136. Telp. (0331) 487550.
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fatimatus Zahro
NIM : 204105020115
Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember,
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran sitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI

- Masrohatin, Siti. *Hukum Bisnis : Teori dan Praktik di Indonesia*. Jember: STAIN Jember Press, 2014. <http://digilib.uinkhas.ac.id/>.
- Masruroh, Nikmatul dkk, “Literasi Sistem Transformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah,” *Jurnal Abdi Masyarakat* , 2 (2024) (1): 406-412. <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas/article/view/88>
- Yuwana, Siti Indah Purwaning. “Coronanomics : Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19.” *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 2, No. 1 (2020): 47–59. <https://jtebr.unisan.ac.id/>.
- Yuwana, Siti Indah Purwaning. “Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1. No. 2 ,2021. <https://pkm.binamandiri.ac.id/index.php/jpmm/article/view/44>
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Jember: Mandala Press, 2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/22135/>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS**Data Diri :**

Nama : Fatimatus Zahro
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Januari 2001
NIM : 204105020115
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Sumberberingin RT 01/ RW 09 Desa.
Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi
No. Tlp : 087810918886
Email : zahrof867@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 4 Kalibarumanis
2. SMP Annur Kalibaru
3. MA Annur Kalibaru
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember